

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

**DAMPAK PENGGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS VIII  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
N EGERI 25 TANJUNG  
JABUNG TIMUR**

**SKRIPSI**



**SALSABILA FARHANA  
NIM: 201180027**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2022**

**DAMPAK PENGGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS VIII  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
NEGERI 25 TANJUNG  
JABUNG TIMUR**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
Dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam



**SALSABILA FARHANA  
NIM: 201180027**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl Jambi-Ma Bulian Km. 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

**PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Resivisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2021	R-0	-	1 dari 1

**NOTA DINAS**

Hal : **NOTADINAS**

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sulthan Thaha  
Saifuddin Jambi

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Salsabila Farhana

NIM : 201180027

Judul : Dampak Penggunaan *Smartphone* Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Tanjung Jabung Timur

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, April 2022

Pembimbing I

**Dr. Jaya, S. Ag, M. Pd**

NIP. 197008022000031002



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl Jambi-Ma Bulian Km. 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

**PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Kode Dodokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08PP- 05-01	In.08-FM-PP-05-03		R-0	-	2 dari 2

Hal : **NOTADINAS**

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-

Tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Salsabila Farhana

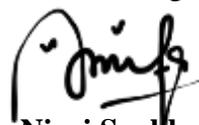
NIM : 201180027

Judul : Dampak Penggunaan *Smartphone* Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Tanjung Jabung Timur

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, April 2022

Pembimbing II



**Nispi Syalbani, S.Ag.,M.Pd.I**

NIP. 197808202011011005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya sendiri atau terindikasi adanya unsure plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 28 April 2022

Penulis



Salsabila Farhana

NIM.201180027

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## HALAMAN PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp.  
Sungai Duren Kub. Muaro Jambi 36363

**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Nomor : B - 217 /D-I/KP.01.2/07/2022

Skripsi dengan judul “Dampak Penggunaan *Smartphone* Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Tanjung Jabung Timur” Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 22 Juni 2022  
Jam : 08.00 – 09.30  
Tempat : Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Nama : Salsabila Farhana  
NIM : 201180027  
Judul : Dampak Penggunaan *Smartphone* Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Tanjung Jabung Timur

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Hj. Tuti Indriyani, M.Pd (Ketua Sidang)		04/07-2022
2.	M. Yahuda, M.Pd (Sekretaris Sidang)		04/07 - 2022
3.	Dr. Hj. Hindun, M.Pd.I (Penguji I)		05/07 - 2022
4.	Rapiko, M.Pd.I (Penguji II)		04/07-2022
5.	Dr. Jaya., S.Ag, M.Pd (Pembimbing I)		05/07-2022
6.	Nispi Syahbani, M.Pd.I (Pembimbing II)		

Jambi, Juni 2022  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN STS Jambi  
  
Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd  
NIP.19670711 1992 03 2004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Ayahanda tercinta Aziz dan Ibunda Hadijahtercinta, terima kasih sayang yang tiada henti-hentinya memberikan doa dalam setiap langkahku serta tetesan keringat perjuangan, mendidik dengan penuh cinta tanpa mengenal lelah. Semoga dengan karya sederhana ini menjadi langkah awalku bisa membahagiakan ayah dan ibu. Hanya doa yang bisa selalu aku berikan untuk ayah dan ibu.

Kepada sahabatku nadea dan dian yang selalu mendoakan setiap langkah pada proses ini, yang terus memberikan semangat hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang tak terhingga bagi mereka semua. Aamiin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ  
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”. (QS. Al-Nahl: 125, Kemenag RI, 2017, hlm.421).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil'alamin segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas berkah, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis Skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul: **“Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas Viii Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Tanjung Jabung Timur”**. Dan kemudian sholawat serta salam semoga tetap terlimpah kepada nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia kejalan yang benar jalan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat. Penelitian dan penulisan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Prodi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Penyelesaian Skripsi ini banyak mendapatkan arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun materil. Pada kesempatan ini penulis menghaturkan rasa erima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi, M.A., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
3. Ibu Prof. Dr. Risnita M.Pd. selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II, Ibu Dr. Yusria, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
4. Bapak Mukhlis, S.Ag., M.Pd.I dan Bapak Habib Muhammad, S.Ag., M.Ag selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
5. Bapak Dr. Jaya, S.Ag., M.Pd dan Bapak Nispi Syahbani, S.Ag., M.Pd.I selaku Pembimbing I dan II yang telah membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.

- 6 Para Dosen yang mengajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
  - 7 Para Karyawan Fakultas Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
  - 8 Kepala dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
  - 9 Bapak Media Saputra, S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 25 Tanjung Jabung Timur
  10. Bapak Bahtiar W, S.Pd.I selaku Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti beserta seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Tanjung Jabung Timur
- Semoga Allah Swt Berkenan membalas segala kebaikan dan amal pihak yang telah membantu semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Jambi, April 2022  
Penulis

**Salsabila Farhana**  
NIM. 201180027

## ABSTRAK

Nama : Salsabila Farhana  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Tanjung Jabung Timur

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan *smartphone* terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 25 Tanjung Jabung Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian Siswa kelas VIII dan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Sedangkan pengumpulan data digunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penggunaan *smartphone* adalah sebagai alat untuk berkomunikasi, sebagai hiburan, dan dapat membantu proses pembelajaran.; 2) *Smartphone* bisa berdampak positif dan negatif. Dampak positifnya yaitu karena bisa menggunakannya dengan baik seperti komunikasi, mencari tugas, dan mengikuti perkembangan zaman tentunya yang bermanfaat.; 3) Upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi dampak penggunaan *smartphone* ialah menegur siswa secara langsung, membagi waktu dengan kegiatan lain, dan memberi pengarahan (nasehat).

Kata Kunci: Dampak *Smartphone*, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

## ABSTRACT

*Name* : Salsabila Farhana  
*Study Program* : Islamic Religious Education  
*Title* : Impact of Smartphone Use on Islamic Religious Education Learning and Morals for Class VIII Students at State Junior High School 25 Tanjung Jabung Timur

*This study aims to determine the impact of smartphone use on Islamic religious education and character education at SMP Negeri 25 Tanjung Jabung Timur. This study uses a qualitative descriptive approach with the research subjects of class VIII students and teachers of Islamic religious education and character traits determined by purposive sampling technique. While data collection used observation, interview and documentation techniques which were then analyzed using data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that: 1) The use of smartphones is as a tool to communicate, as entertainment, and can help the learning process; 2) Smartphones can have both positive and negative impacts. The positive impact is being able to use it well, such as communication, looking for assignments, and keeping up with the times, which are certainly useful; 3) Efforts made by teachers in overcoming the impact of using smartphones are reprimanding students directly, dividing time with other activities, and giving directions (advice).*

*Keywords: The Impact of Smartphones, Islamic Religious Education and Morals*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftaha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftaha Jambi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Permasalahan .....	2
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
A. Kerangka Teori .....	5
1. Pengertian Dampak.....	5
2. <i>Smartphone</i> .....	6
3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	14
4. Penggunaan <i>Smartphone</i> .....	20
B. Penelitian Yang Relevan.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>24</b>
A. Pendekatan dan Desain Penelitian .....	24
B. Setting dan Subjek Penelitian .....	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthana Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthana Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi

C. Jenis dan Sumber Data.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data .....	266
E. Teknik Analisis Data .....	28
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	30
G. Jadwal Penelitian .....	32
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Temuan Umum .....	33
1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 25 Tanjung Jabung Timur .....	33
2. Data Sekolah.....	34
3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah .....	34
4. Keadaan guru dan siswa .....	37
5. Sarana dan prasarana sekolah .....	38
6. Kurikulum Sekolah.....	39
7. Tata Tertib Sekolah .....	45
B. Temuan Khusus dan Pembahasan .....	48
1. Penggunaan <i>smartphone</i> dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 25 Tanjung Jabung Timur.....	48
2. Dampak penggunaan <i>smartphone</i> terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 25 Tanjung Jabung Timur .....	52
3. Usaha Guru PAI mengatasi dampak penggunaan <i>smartphone</i> di SMP Negeri 25 Tanjung Jabung Timur.....	57
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	611
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>CURRICULUM VITE</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Tanjung Jabung Timur .....	37
Tabel 4.2 Keadaan guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Tanjung Jabung Timur .....	38
Tabel 4.3 Sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Tanjung Jabung Timur .....	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

## DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Struktur organisasi SMP Negeri 25 Tanjung Jabung Timur .....	36
--	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian .....	32
Lampiran 2 Instrumen Pengumpulan Data .....	65
Lampiran 3 Data Responden .....	67
Lampiran 4 Dokumentasi .....	68
Lampiran 5 Kartu Konsultasi Skripsi.....	72
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

State Islamic University of Sunthhan Thaha Saifuddin Jambi



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi sekarang ini semakin pesat, berbagai kemajuan teknologi dapat kita peroleh dengan mudahnya. Seiring dengan perkembangan zaman dan pesatnya perkembangan teknologi itu komunikasi antar manusia dapat dilakukan dengan berbagai alat atau sarana. Salah satu alat komunikasi yang banyak digunakan saat ini adalah *smartphone*. Penggunaan telepon genggam (*smartphone*) semakin marak dikalangan masyarakat mulai dari kalangan birokrat, pengusaha, ibu-ibu, mahasiswa, pelajar, sopir taksi tukang ojek, sampai penjual sayur. Ini pertanda bahwa pemakaian telepon seluler tidak lagi dimaksudkan sebagai symbol prestise, melainkan lebih banyak digunakan untuk kepentingan bisnis, organisasi, dan urusan keluarga (Cangara, 2012, hlm. 138).

*Smartphone* merupakan alat komunikasi dua arah yang memungkinkan dua orang atau lebih untuk bercakap-cakap tanpa terbatas jarak dan waktu (Sutarman, 2012, hlm. 27). *Smartphone* dengan teknologi android atau yang oleh masyarakat cukup disebut dengan *smartphone* android adalah sebuah *smartphone* yang menggunakan sistem operasi android. Bila dibandingkan dengan daftar kelemahan dari *smartphone* android, keunggulan dan kelebihan android masih banyak sehingga masyarakat cenderung memilih *smartphone* dengan sistem operasi android dan jumlah permintaan akan *smartphone* android (terutama di Indonesia) dari hari ke hari semakin bertambah.

Maraknya penggunaan *smartphone* dikalangan siswa, sehingga *smartphone* sudah bukan merupakan barang mewah, *smartphone* dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Banyak fungsi dari *smartphone*, diantaranya sebagai media hiburan, penyampaian informasi, media sosial, dan lain sebagainya. Pada hakikatnya, kemajuan teknologi dan pengaruhnya dalam kehidupan adalah hal yang tidak dapat kita hindari, dikarenakan saat ini dapat kita lihat betapa kemajuan teknologi yang telah mempengaruhi gaya hidup dan perilaku masyarakat, memang pengaruh

kemajuan teknologi zaman dahulu dan zaman sekarang berbeda, pada zaman dahulu teknologi belum secanggih di zaman sekarang.

Bukan hanya dikalangan masyarakat, akan tetapi pada saat ini di dalam dunia pendidikan *smartphone* telah marak digunakan oleh kalangan siswa. Banyak siswa yang menggunakan *smartphone* dalam kegiatan sehari-hari, bahkan sebagian sekolah telah memperbolehkan siswanya untuk membawa *smartphone* ke sekolah. Dalam pembelajaran, siswa menggunakannya sebagai media informasi maupun sebagai media pembelajaran. Dengan demikian penggunaan *smartphone* dapat berdampak positif ataupun negatif tergantung pada setiap individu.

Namun, ada beberapa hal yang perlu dikhawatirkan dalam pemanfaatan *smartphone* oleh siswa seperti penggunaan yang tidak sesuai kondisi. Misalnya menggunakan *smartphone* dalam proses pembelajaran untuk berkirim pesan dengan teman atau untuk bermain game, sehingga mengganggu aktivitas pembelajaran. Kondisi ini juga terjadi di SMP Negeri 25 Tanjung Jabung Timur, dimana siswa sudah banyak memiliki *smartphone* dan membawanya ke sekolah. Hal ini disebabkan karena pihak sekolah memperbolehkan siswanya membawa *smartphone* ke sekolah dengan tujuan agar *smartphone* dijadikan media penunjang pembelajaran.

*Smartphone* juga memberikan dampak positif yaitu cara belajar siswa yang tadinya hanya dari buku dan sekarang lebih luas pencariannya dengan menggunakan *smartphone*.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan beberapa guru, diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang menggunakan *smartphone* tidak pada tempat dan waktunya. Sepertibanyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru ketika proses pembelajaran sedang berlangsung di kelas, akan tetapi malah asik bermain game dengan *smartphon*nya.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang dampak *smartphone* terhadap pembelajaran terutama pada pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMP Negeri 25 Tanjung Jabung Timur.

## B. Fokus Permasalahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



UNIVERSITAS SUNTHRA NEGERI  
SILATHAN THAAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sunthra Negeri  
Sate Islemi Universitas Sunthra Negeri Saifuddin Jambi

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti memberikan batasan masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Dampak *smartphone* dalam penelitian ini difokuskan pada dampaknya terhadap pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada aspek cara belajar siswa dan aspek kondisi pembelajaran
2. Subjek pada penelitian ini difokuskan pada siswa kelas VIII (delapan) SMP Negeri 25 Tanjung Jabung Timur.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dikaji dan teliti adalah:

1. Bagaimana penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 25 Tanjung Jabung Timur?
2. Bagaimana dampak penggunaan *smartphone* terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 25 Tanjung Jabung Timur?
3. Bagaimana usaha Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mengatasi dampak negatif penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran di SMP Negeri 25 Tanjung Jabung Timur?

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 25 Tanjung Jabung Timur.
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak penggunaan *smartphone* terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 25 Tanjung Jabung Timur.
3. Untuk mengetahui bagaimana usaha sekolah mengatasi dampak penggunaan *smartphone* di SMP Negeri 25 Tanjung Jabung Timur.
2. Kegunaan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



- a. Kegunaan Teoritis  
Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui dampak positif dan negatif terhadap siswa yang menggunakan *smartphone* sebagai media pembelajaran.
- b. Kegunaan Praktis  
Menjadi masukan untuk siswa supaya dapat memanfaatkan *smartphone* dengan baik. Menjadi masukan kepada orang tua dalam mengambil keputusan untuk memfasilitasi *smartphone* kepada anak yang masih mengikuti pendidikan sesuai peruntukannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kerangka Teori

#### 1. Pengertian Dampak

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang dimaksud dengan dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif (anonym, 2002, hlm. 234). Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh akibat. Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk, watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

Dampak menurut Gorys Kerap dalam Otto Soemarwoto (1998, hlm. 35) adalah pengaruh yang kuat dari seseorang atau kelompok orang di dalam menjalankan tugas dan kedudukannya sesuai dengan statusnya dalam masyarakat, sehingga akan membawa akibat terhadap perubahan baik positif maupun negatif. Sedangkan menurut JE. Hosio dampak adalah suatu perubahan yang nyata pada tingkah laku atau sikap yang dihasilkan oleh keluaran kebijakan (2007, hlm. 57).

Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Seorang pemimpin yang handal sudah selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil.

Dari penjabaran diatas maka kita dapat membagi dampak ke dalam dua pengertian yaitu:

##### a. Dampak Positif

Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Sedangkan positif adalah pasti atau tegas dan nyata dari suatu pikiran terutama memperhatikan hal-hal yang baik. Positif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

adalah suasana jiwa yang mengutamakan kegiatan kreatif dari pada kegiatan yang menjemukan, kegembiraan dari pada kesedihan, optimisme dari pada pesimisme.

Positif adalah keadaan jiwa seseorang yang dipertahankan melalui usaha-usaha yang sadar bila sesuatu terjadi pada dirinya supaya tidak mebelokkan fokus mental seseorang pada yang negatif. Bagi orang yang berfikiran positif mengetahui bahwa dirinya sudah berpikir buruk maka ia akan segera memulihkan dirinya. Jadi pengertian dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang baik.

#### b. Dampak Negatif

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dampak negatif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif. Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Berdasarkan beberapa penelitian ilmiah disimpulkan bahwa negatif adalah pengaruh buruk yang lebih besar dibandingkan dengan dampak positifnya.

Jadi dapat disimpulkan pengertian dampak negatif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu.

## 2. *Smartphone*

### a. Sejarah *Smartphone*

Pada abad 19 penggunaan istilah *smartphone* terhadapat dalam *Oxford English Dictionari*. *Smartphone* pertama kali ditemukan pada tahun 1992 oleh IBM di Amerika Serikat, yaitu sebuah perusahaan yang memproduksi perangkat elektronik. *Smartphone* pada saat itu belum canggih seperti sekarang ini, *smartphone* pertama kali dilengkapi dengan fasilitas kalender, buku telepon, jam dunia, bagian pencatat, email, permainan dan untuk mengirim teks. *Smartphone* buatan IBM ini tidak dilengkapi dengan tombol, namun telah dilengkapi dengan teknologi layar sentuh atau *tuachsreen*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



meskipun cara memencetnya masih menggunakan tongkat *stylus*. Pada saat ini sudah banyak perusahaan yang mengembangkan *smartphone* hingga populer digunakan pada saat ini.

b. Pengertian *Smartphone*

*Smartphone* adalah sebuah perangkat atau instrument elektronik yang memiliki tujuan dan fungsi praktis terutama untuk membantu pekerjaan manusia (Widiawati, 2014, hlm. 106). *Smartphone* adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon konvensional saluran tetap, namun dapat di bawa ke mana-mana dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon menggunakan kabel (Nurhakim, 2015, hlm. 41).

Klemens menyebutkan bahwa *smartphone* adalah salah satu *gadget* berkemampuan tinggi yang ditemukan dan diterima secara luas oleh berbagai Negara di belahan dunia. Selain berfungsi untuk melakukan dan menerima panggilan, *smartphone* berfungsi untuk mengirim dan menerima pesan singkat (*short message service*) (Agusli, 2008, hlm. 10). Menurut Gary B, Thomas J & Misty E *smartphone* adalah telepon yang biasa dipakai internetan yang biasanya menyediakan fungsi kalender, buku agenda, buku alamat, kalkulator dan sebagainya. Adapun Schmidt mengemukakan bahwa istilah *smartphone* merupakan istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan *mobile device* yang menggabungkan fungsi *cellphone*, *PDA*, *audio player*, *digital camera*, *camcorder*, *Globa Positioning System (GPS)*, *receiver* (Nurlaelah, 2015, hlm. 219).

Telepon pertama kali diciptakan oleh Alexander Graham Bell pada tahun 1876. Alat ini merupakan sarana komunikasi yang praktis sehingga berkembang dengan pesat (Kaseim, 2015, hlm. 7). Sedangkan penemuan telepon genggam adalah Martin Coper yang bekerja di Motorola, Cooper memiliki ide untuk membuat alat komunikasi yang kecil dan mudah dibawa bepergian.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *smartphone* merupakan alat komunikasi multifungsi yang berukuran kecil dan praktis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



sehingga dapat dibawa kemana-mana. Smartphone tersebut, merupakan perkembangan teknologi telepon yang dari masa ke masa mengalami perubahan, dimana perangkat *smartphone* tersebut dapat digunakan sebagai sarana komunikasi baik itu berupa lisan, maupun tulisan, untuk penyampaian informasi atau pesan dari satu pihak ke pihak lainnya secara efektif dan efisien karena perangkatnya yang bisa dibawa kemana-mana dan dapat dipakai dimana saja.

Perkembangan teknologi semakin memasyarakat dikalangan remaja. Hal ini merupakan suatu kebanggaan bagi orang tua, karena punya anak yang tidak ketinggalan zaman. Orang tua menyadari akan pentingnya *smartphone* sudah menjadi kebutuhan pokok, dengan adanya peran orang tua yang tidak lagi memperhatikan kepentingan dari sebuah *smartphone* dan batas umur untuk memilikinya merupakan suatu bentuk psikologis yang ada di masyarakat, dimana orang tua sekarang hanya bisa membelikan tanpa melihat dampak apa saja yang muncul dari pengaruh adanya *smartphone* tersebut. Tapi lihatlah kini sudah banyak pelajar mempunyai *smartphone* terbaru yang hadir dengan beragam desain mulai dari bentuknya dengan sentuhan sana-sini yang membuatnya terkesan trend dan aplikasinya yang harus berkembang.

Hal ini dapat kita lihat dalam surat An-Naml ayat 40, yaitu:

قَالَ الَّذِي عِنْدَهُ عِلْمٌ مِّنَ الْكِتَابِ أَنَا آتِيكَ بِهِ قَبْلَ أَنْ يَرْتَدَّ إِلَيْكَ طَرْفُكَ فَلَمَّا رَأَاهُ مُسْتَقْبِرًا  
عِنْدَهُ قَالَ هَذَا مِنْ فَضْلِ رَبِّي لِيَبْلُوَنِي ءَأَشْكُرُ أَمْ أَكْفُرُ وَمَنْ شَكَرْنَا مَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ  
وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ رَبِّي غَنِيٌّ كَرِيمٌ

Artinya: *berkatalah seorang yang mempunyai ilmu dari Al Kitab: “Aku akan membawa singgasana itu kepadamu sebelum matamu berkedip”. Maka tatkala Sulaiman melihat singgasana itu terletak di hadapannya, ia pun berkata: “Inilah termasuk karunia Tuhanku untuk mencoba aku apakah aku bersyukur atau mengingkari (akan nikmat-Nya). Dan barangsiapa yang bersyukur maka sesungguhnya dia bersyukur untuk (kebaikan) dirinya*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



*sendiri dan barangsiapa yang ingkar, maka sesungguhnya Tuhanku maha kaya lagi maha maha mulia”.* (An-Naml ayat 40).

Ayat tersebut mengilhami inovasi teknologi informasi yang terus berkembang hingga sekarang. Mulai dari zaman dahulu adanya sms yang mampu mengirim pesan dalam hitungan detik, kemudian foto, akhirnya kini banyak sekali hal dari berbagai penjuru dunia dapat diakses via internet dalam hitungan detik saja.

#### c. Fungsi *Smartphone* Secara Umum

*Smartphone* kini merupakan sahabat wajib yang tidak bisa lepas dari diri masyarakat Indonesia. Manfaat *smartphone* terbesar yaitu sebagai alat komunikasi agar tetap terhubung dengan teman ataupun keluarga, dan *smartphone* tersebut bisa bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang kemajuan teknologi dan untuk memperluas jaringan, *smartphone* tersebut juga bisa digunakan sebagai hiburan karena terdapat berbagai feature *smartphone* yang beragam seperti kamera, permainan, media sosial lainnya.

*Smartphone* kini merupakan sahabat wajib yang tidak bisa lepas dari diri masyarakat Indonesia. Berdasarkan paparan data Consumer Lab Ericsson, selain sebagai alat komunikasi, handphone memiliki fungsi lain. Dari riset ditahun 2009, terdapat lima fungsi handphone yang ada di masyarakat.

Berikut persentase 5 fungsi *smartphone* seluler bagi masyarakat Indonesia:

- a. Sebagai alat Komunikasi agar tetap terhubung dengan teman ataupun keluarga = 65 %
- b. Sebagai simbol kelas masyarakat = 44 %
- c. Sebagai penunjang bisnis = 49 %
- d. Sebagai pengubah batas sosial masyarakat = 36 %
- e. Sebagai alat penghilang stres= 36 %

Memang jelas manfaat *smartphone* terbesar yaitu sebagai alat komunikasi agar tetap terhubung dengan teman ataupun keluarga, sesuai dengan fungsi awalnya, dan selain fungsi di atas *smartphone* tersebut bisa bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang kemajuan teknologi dan

untuk memperluas jaringan, *smartphone* tersebut juga bisa digunakan sebagai hiburan karena terdapat berbagai feature *smartphone* yang beragam seperti kamera, permainan, Mp3, video, radio, televisi bahkan jaringan internet seperti yahoo, facebook, twitter, dan lain-lain.

#### d. Dampak *smartphone*

Dalam Teori Kehadiran Sosial (*Social Presence Theory*) yang di kembangkan oleh Jhon Short, Ederyn Wiliams, Bruch Christie komunikasi akan efektif bila memiliki media komunikasi yang sesuai dengan kehadiran sosial yang dibutuhkan untuk tingkat keterlibatan interpersonal yang diperlukan. Media tatap muka dianggap memiliki kehadiran sosial yang sangat berarti sedangkan yang ditulis (teks) adalah yang paling rendah. Fenomena komunikasi melalui *smartphone* sekarang ini bagi sebagian orang tampaknya lebih menarik dari pada berkomunikasi secara langsung (tatap muka). Gejala ini yang oleh Walther disebut komunikasi *hyperpersonal* yakni komunikasi dengan perantara jaringan internet yang secara sosial lebih menarik dari pada komunikasi langsung. Fasilitas *chatting* pada *smartphone* memberikan atau dapat meningkatkan efektifitas pesan komunikasi dengan mendayagunakan *emoticon* untuk membantu mengekspresikan perasaan serta teks dan grafis sehingga efektivitasnya dapat mengimbangi komunikasi tatap muka (Balitbang, 2013, hlm. 455). Dengan hadirnya *gadget (smartphone)* bukan berarti efektifitas komunikasi berkurang, melainkan *gadget* membantu manusia melakukan komunikasi secara efektif. Selain itu, teknologi dalam *gadget* juga membantu manusia untuk dapat mengekspresikan berbagai macam perasaan yang dirasakan ketika berkomunikasi seperti halnya yang terjadi pada komunikasi langsung (tatap muka). Meski demikian, komunikasi langsung merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan mengingat nilai keterlibatan manusia secara jauh lebih tinggi dibandingkan dengan komunikasi dengan menggunakan perantara. Sebelum adanya *iphone, walkman, android* dan sebagainya, orang-orang dengan mudah saling menyapa dan melakukan kontak ketika berada di jalan maupun berkumpul bersama. Saat ini banyak orang yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

asyik dengan *gadget* yang mereka miliki. Seolah-olah orang-orang lupa dengan adanya teman yang sesungguhnya ada disampingnya. Saat ini banyak orang memiliki alasan untuk menghindari dari perjumpaan dengan orang. Manusia hanya dianggap sebagai objek, bukan lagi manusia selayaknya saat mereka bertemu.

Pengguna *gadget* dikalangan mahasiswa tentunya akan menimbulkan dampak. Dampak yang terjadi berupa dampak positif dan negatif, yaitu:

a. Dampak Positif *Smartphone*

1. Sebagai Media Komunikasi

*Smartphone* dapat digunakan untuk menghubungi keluarga, kerabat, atau teman yang berjarak jauh dari kita. Dengan begitu, kita tidak perlu bersusah payah mengirim surat yang akan membutuhkan waktu lama untuk sampai ke tujuannya.

2. Sebagai Media Informasi

Dengan adanya internet, *smartphone* akan bisa mengakses berbagai hal yang dapat memberikan kita informasi penting atau berharga. Informasi tersebut juga dapat meningkatkan pengetahuan kita.

3. Sebagai Media Pembelajaran

Sekarang, tugas-tugas yang diberikan pada peserta didik sangatlah banyak, khususnya pada jenjang SMP dan SMA. *Smartphone* dapat membantu peserta didik mengerjakan tugas-tugas tersebut dengan bantuan internet yang sudah tersedia di *smartphone*. Jadi, siswa dengan mudah dapat belajar melalui internet dengan memanfaatkan *smartphone* tersebut.

4. Sebagai Media Hiburan

Di dalam *smartphone* terdapat berbagai aplikasi yang bersifat menghibur. Saat kita sedang bosan, kita dapat memainkan aplikasi tersebut seperti halnya mendengarkan Mp3, bermain game dan lain sebagainya.

5. Dunia Kerja dan Bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

*Smartphone* juga dapat digunakan untuk menjalin/melakukan hubungan kerja dan bisnis. *Smartphone* dapat digunakan sebagai alat media hubungan antar klien. Selain itu juga dapat melakukan proses jual-beli online melalui *smartphone*.

#### 6. Pada Aspek Keagamaan

Banyak fitur aplikasi *smartphone* sekarang yang memudahkan kita untuk belajar membaca Al-Qur'an, Al-Kitab dan lain-lain. Dengan aplikasi tersebut pengguna *smartphone* bisa belajar kapanpun dan dimanapun.

#### b. Dampak Negatif *Smartphone*

##### 1. Menimbulkan Kecanduan

Kemampuan untuk terus terhubung selama 24 jam nonstop selama 7 hari membuat pengguna *smartphone* selalu update dengan berita apapun, termasuk untuk ngobrol dengan teman. Kesenangan yang timbul ketika menerima email, ataupun pesan pada aplikasi media sosial lainnya akan menimbulkan kesenangan tersendiri.

##### 2. Resiko Terkena Radiasi

Menurut beberapa penelitian, menggunakan *smartphone* terlalu sering akan rentan terkena radiasi, terutama pada anak kecil. Pancaran sinar dari layar sangat membahayakan kesehatan perkembangan sistem saraf.

##### 3. Mengganggu Tidur

Suara “tring” dari *smartphone* yang menandakan ada pesan baru yang masuk akan membuat kita penasaran untuk mengintip isinya. Keasikan ini bisa terus berlanjut hingga malam hari, waktu untuk beristirahat dan memulihkan energi.

Cukup banyak penelitian yang menyebutkan dampak buruk kurangnya waktu tidur. Mulai dari berkurangnya produktivitas kerja, naiknya jumlah kecelakaan, hingga tubuh jadi gampang diserang penyakit.

##### 4. Merusak Otak

Dampak buruk radiasi ponsel terhadap kesehatan memang masih jadi kontroversi, namun beberapa penelitian menunjukkan radiasi ponsel bisa memicu tumor otak dan insomnia. Terlalu sering menatap *smartphone* juga beresiko melemahkan daya konsentrasi penggunaannya, karena cenderung melakukan dua hal dalam waktu bersamaan sehingga seserang kesulitan menyerap informasi akibat tidak fokus.

*Smartphone* juga membuat daya nalar menurun. Hal ini dikarenakan siswa yang sering menggunakan *smartphone* akan mengandalkan *smartphone* nya untuk melakukan berbagai hal yang berhubungan dengan penalaran, yakni mereka melakukan percakapan, mencari apa-apa di google dan lain sebagainya. Dampaknya otak tidak dilatih untuk terbiasa mengingat sesuatu jika terus menerus mengandalkan *smartphone*, sehingga daya nalarpun menurun.

#### 5. Penglihatan Terganggu

*Smartphone* itu mengeluarkan sinar biru yang bisa membuat penglihatan terganggu. Jika mata terus-terusan menatap layar *smartphone* dalam waktu yang lama, misalnya *chatting* atau main game. Lama kelamaan penglihatan mata akan berkurang sehingga membuat pandangan menjadi kabur.

#### 6. Mengganggu Pendengaran

Dampak buruk *smartphone* selanjutnya adalah menyebabkan gangguan pendengaran. Hal ini bisa disebabkan akibat mendengarkan music atau memutar video sambil menggunakan *headset*. Mendengarkan music menggunakan *headset* memang mengasikkan, apalagi ditengah keramaian atau sambil mengendarai motor agar tidak bosan. Tapi ingat, mendengarkan music di *smartphone* menggunakan *headset* dengan volume tinggi bisa mengakibatkan pendengaran terganggu.

#### 7. Mempengaruhi Perilaku

Kemajuan teknologi berpotensi membuat anak cepat puas dengan pengetahuan yang diperolehnya sehingga menganggap apa yang

didapatnya dari internet atau teknologi lain adalah pengetahuan yang tertangkap dan final. Pada faktanya ada begitu banyak hal yang harus dilewati dalam proses pembelajaran tradisional dan internet tidak bisa menggantikan kedalaman suatu pengetahuan. Kalau tidak dicermati maka akan ada kecenderungan bagi generasi mendatang untuk menjadi generasi yang cepat puas dan cenderung berfikir dangkal.

Penggunaan *smartphone* secara terus-menerus dapat berdampak terhadap perilaku anak, hal ini dikarenakan sifat *smartphone* yang ketergantungan sehingga anak berpengaruh dan meniru dari apa yang mereka lihat.

#### 8. Mengurangi Interaksi

Siswa sering janjian untuk bertemu dengan teman lewat *chatting* di *smartphone*. Saat bertemu di tempat yang dijanjikan, biasanya asyik ngobrol dengan teman-teman, tapi malah sibuk dengan *smartphone* untuk membuat status *facebook*, hingga membalas pesan yang masuk dan begitu juga saat kerja kelompok. Hasilnya interaksi denganteman-teman berkurang, bahkan sampai lupa waktu karena asik sendiri gara-gara main game di *smartphone* (Puji Asmaul Husna, 2017, hlm. 325).

### 3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

#### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Menurut Ahmad Tafsir, pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran islam. Bila disingkat, pendidikan agama islam adalah bimbingan terhadao seserang agar menjadi muslim semaksimal mungkin (Ahmad Tafsir, 1992, hlm. 32). Dalam dokumen Kurikulum 2013, PAI mendapatkan tambahan kalimat “ dan budi pekerti” sehingga menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sehingga dapat diartikan sebagai pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan siswa dalam mengamalkan ajaran agama islam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Muhaimin, Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam Al-Qur'an dan sunnah (Syamsul Huda Rohmadi, 2012, hlm. 143). Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses pengembangan potensi manusia menuju terbentuknya manusia sejati yang berkepribadian islam (kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai islam). Sedangkan Ramayulis mengatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah proses mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, dan tegap jasmaninya, sempurna budi pekertinya (akhlak), teratur pikirannya, halus perasaannya, mahir dalam pekerjaannya, manis tutur katanya, baik dengan lisan maupun tulisan.

Sedangkan Zakiyah Daradjat berpendapat bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha sadar untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh (*kaffah*), lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Pendidikan Agama Islam di sekolah, diharapkan mampu membentuk kesalehan pribadi (individu) dan kesalehan sosial sehingga pendidikan agama diharapkan jangan sampai, menumbuhkan sikap fanatisme, menumbuhkan sikap intoleran di kalangan peserta didik dan masyarakat Indonesia dan memperlemah kerukunan hidup umat beragama dan memperlemah persatuan dan kesatuan nasional. Dengan kata lain, Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu menciptakan *ukhuwah Islamiyah* dalam arti yang luas, yaitu *ukhuwah fi al-ubudiyah*, *ukhuwah fi al-insaniyah*, *ukhuwah fi al-wathaniyah wa al-nasab*, dan *ukhuwah fi din al-islamiyah*. (Heri Gunawan, 2013, hlm. 202).

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, serta keterampilan peserta didik dalam mengamalkan agamanya. Yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jenjang dan jenis pendidikan. Pendidikan agama berfungsi membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan, hubungan antar umat beragama. (M. Amin Hedari, 2016: 9).

Secara umum, Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang Agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Serta berakhlak mulia dalam kehidupan peribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendidikan Islam mengatarkan manusia pada perilaku dan perbuatan yang perpegang pada syari'at Allah. Artinya, manusia tidak merasa keberatan atas ketetapan Allah dan Rasul nya sebagaimana yang digambarkan Allah dalam firmanNya ini:

فَلَا وَرَبِّكَ لَا يُؤْمِنُونَ حَتَّىٰ يُحَكِّمُوكَ فِيمَا شَجَرَ بَيْنَهُمْ ثُمَّ لَا يَجِدُوا فِي أَنفُسِهِمْ حَرَجًا مِّمَّا قَضَيْتَ وَيُسَلِّمُوا تَسْلِيمًا (النساء: ٦٥)

Artinya: “Maka demi tuhanmu, mereka (pada hakikatnya) tidak beriman hingga mereka menjadikan kamu hakim dalam perkara yang mereka perselisihkan, kemudian mereka tidak merasakan keberatan dalam hati mereka terhadap ke putusan yang kamu berikan, dan mereka menerima dengan sepenuhnya”. (An-Nisa: 65).

Ayat diatas mengisyaratkan bahwa keselamatan manusia dari kerugian dan azab Allah dapat tercapai melalui tiga bentuk pendidikan sebagai berikut:

1. Pendidikan individu yang membawa manusia pada keimanan dan ketundukan kepada syari'at Allah SWT.
2. Pendidikan diri yang membawa manusia pada amal shaleh dalam menjalani kehidupan sehari-hari.
3. Pendidikan masyarakat yang membeawa manusia pada sikap saling mengajak dalam kebenaran dan saling memberi kekuatan ketika menghadapi kesulitan yang pada akhirnya semua ditunjukkan untuk beribadah kepada Allah. Oleh karena itu, pendidikan hendaklah mencakup pengembangan seluruh aspek fitrah peserta didik, aspek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



spritual, intelektual, imajinasi, fisik, ilmiah, dan bahasa, baik secara individual maupun kolektif, dan mendorong semua aspek tersebut berkembang kearah kebaikan dan kesempurnaan. Tujuan terakhir pendidikan muslim terletak pada perwujudan ketundukan yang sempurna kepada Allah baik secara pribadi, komunitas, maupun seluruh umat manusia. (Samsul Nizar, 2002, 37-38).

Secara praktis, Muhammad Athiya al-abrasyi, menyimpulkan bahwa tujuan pendidikan Islam terdiri atas lima sasaran, yaitu:

1. Membentuk akhlak mulia
2. Mempersiapkan kehidupan dunia dan akhirat
3. Persiapan untuk mencari rizki dan memelihara segi kemamfaatannya
4. Menumbuhkan semangat ilmiah dikalangan peserta didik
5. Mempersiapkam tenaga profesional yang terampil.

(Samsul Nizar, 2002, 37).

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamal ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pngalaman. (Ramayulis, 2010 : 21). Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, keperibadian serta keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jenjang dan jenis pendidikan. Dari beberapa pengertian pendidikan agama Islam di atas penulis menyimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk menyiapkan siswa untuk menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa.

Dalam materi pendidikan agama Islam mencakup bahan-bahan pendidikan agama berupa kegiatan, atau pengetahuan dan pengalaman serta nilai atau norma-norma dan sikap dengan sengaja dan sistematis di berikan kepada anak didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan agama

(Zuhairini, 1993, hlm, 54). Materi pembelajaran yang dipilih haruslah yang dapat memberikan kecakapan untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang telah di pelajarnya. Dengan cara tersebut siswa terhindar dari materi-materi yang tidak menunjang pencapaian kompetensi (Abdul Majid, Dian Andayani, 2005, hlm 94).

Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai program yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam serta diikuti tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Negara Kesatuan Republik Indonesia yang mayoritas masyarakat memeluk agama Islam idealnya pendidikan agama Islam mendasari pendidikan-pendidikan lain, serta menjadi suatu hal yang disenangi oleh masyarakat, orang tua, dan peserta didik (Muhammad Alim, 2011, hlm, 6-8). Pendidikan Agama Islam juga memiliki makna mengasuh, membimbing, mendorong mengusahakan, menumbuh kembangkan manusia bertakwa. Takwa merupakan derajat yang menunjukkan kualitas manusia bukan saja dihadapan sesama manusia tetapi juga dihadapan Allah SWT.

#### b. Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah mempunyai dasar yang kuat. Dasar tersebut menurut Zuhairini, dapat ditinjau dari berbagai segi, yaitu:

##### 1. Dasar Yuridis/Hukum

Dasar pelaksanaan pendidikan agama berasal dari perundang undangan yang secara tidak langsung dapat menjadi pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama di sekolah secara formal.

##### 2. Segi Religius

Dasar religius adalah dasar yang bersumber dari ajaran Islam. Menurut ajaran Islam pendidikan agama adalah perintah Tuhan dan

merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya. Dalam Al-Qur'an banyak ayat yang menunjukkan perintah tersebut antara lain,

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung”.(Q.S. Al-Imran ayat 104)

### 3. Aspek Psikologis

Psikologis yaitu dasar yang berhubungan dengan aspek kejiwaan kehidupan bermasyarakat. Hal ini didasarkan bahwa dalam hidupnya, manusia baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dihadapkan pada hal-hal yang membuat hatinya tidak tenang dan tidak tentram sehingga memerlukan adanya pegangan hidup. Mereka merasa bahwa dalam jiwanya ada suatu perasaan yang mengakui adanya Zatyang Maha Kuasa, tempat mereka berlindung dan tempat mereka memohon pertolongan-Nya.

#### c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang ditujukan untuk dapat menserasikan, menseleraskan dan menyeimbangkan antara Iman, Islam, dan Ihsan, yang diwujudkan dalam:

- 1) Hubungan manusia dengan pencipta. Membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.
- 2) Hubungan manusia dengan diri sendiri. Menghargai dan menghormati diri sendiri yang berlandaskan pada nilai-nilai keimanan dan ketakwaan.
- 3) Hubungan manusia dengan sesama. Menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama.
- 4) Hubungan manusia dengan lingkungan alam. Penyesuaian mental keislaman terhadap lingkungan fisik dan sosial.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Budi pekerti yang tersusun dalam beberapa materi:

- 1) Al-Qur'an-Al-Hadis, yang menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan menterjemahkan serta menampilkan dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an-Al-Hadis dengan baik dan benar.
- 2) Akidah, yang menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan, menghayati, serta meneladani dan mengamalkan sifat-sifat Allah dan nilai-nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Akhlak dan budi pekerti, yang menekankan pada pengalaman sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela.
- 4) Fiqih, yang menekankan pada kemampuan untuk memahami, meneladani dan mengamalkan ibadah dan mu'amalah yang baik dan benar.
- 5) Sejarah Peradaban Islam, yang menekankan pada kemampuan mengambil pelajaran dari peristiwa-peristiwa bersejarah (islam), meneladani tokoh-tokoh muslim yang berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena-fenomena sosial, untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

#### 4. Penggunaan *Smartphone*

*Smartphone* dapat memperpendek jarak jauh, sehingga dapat saling berkomunikasi pada saat bersamaan. *Smartphone* membantu komunikasi antar individu dan bahkan antar kelompok dengan berbagai fasilitas layanan yang disediakan oleh jasa telekomunikasi. Keberadaan *smartphone* kini sudah mengalahkan telepon kabel. Teknologi seluler selalu berkembang terus dan tidak akan pernah berhenti disatu titik.

*Smartphone* yang mempunyai banyak fitur justru dipergunakan pada tempat dan waktu yang tidak tepat, hal ini tentu saja akan berpengaruh terhadap konsentrasi belajar ketika siswa melakukan aktivitas belajar. Konsentrasi merupakan faktor yang penting ketika siswa melakukan aktivitas belajar, saat aktivitas belajar berlangsung konsentrasi siswa sangat diperlakukan untuk menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Teknologi berkaitan erat dengan desain dan kualitas suatu produk sehingga masyarakat tidak akan jenuh dengan teknologi yang semakin canggih. Selain itu juga, tujuan dari *smartphone* adalah meningkatkan mutu pembelajaran, efektivitas, serta efisien.

## B. Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian yang penulis ini. Ada penelitian yang relevan sebagai bahan acuan penulis antara lain:

1. Penelitian oleh Husnul Khitiah (2017) yang berjudul “Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Perilaku Remaja dalam Pelaksanaan Ibadah Shalat Lima Waktu di Desa Sidosari kecamatan Natar kabupaten Lampung Selatan”. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field Research) sifat penelitian ini adalah deskriptif, metode pengumpulan data menggunakan teknik *purposivesampling*, dengan jumlah populasi 45 orang dan di ambil sampel berjumlah 16 orang. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan metode wawancara bebas terpimpin. Observasi nonpartisipan, dan metode dokumentasi. Kemudian teknik analisis data menggunakan metode analisis kualitatif.

Dalam penelitian tersebut diketahui bahwa *smartphone* dapat mempengaruhi perilaku remaja dalam pelaksanaan ibadah shalat lima waktunya.

2. Penelitian oleh Okta Delita (2019) yang “Berjudul Hubungan Penggunaan Handphone Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 7 Bengkulu Selatan”. Rumusan Masalah Dalam Penelitian ini adalah apakah terdapat Hubungan Penggunaan Handphone Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 7 Bengkulu Selatan? Mengetahui Sejauhmana Hubungan Handphone Terhadap Hasil Belajar Siswa Terutama Kelas VIII. Penelitian yang dilakukan adalah keseluruhan siswa kelas VIII dengan jumlah keseluruhan 201 siswa dan mengambil sampel 30 siswa dengan sampel acak sederhana. Pengumpulan data dilakukan dengan metode, angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi nilai UTS siswa. Analisis data menggunakan rumus statistik regresi linier sederhana. setelah melakukan uji normalitas dan uji

homogenitas varians. Setelah hasil data yang berdistribusi normal dan mendapatkan varians yang homogen. Selanjutnya penelitian melakukan bantuan SPSS versi 16. Digunakan untuk mengetahui ada tidaknya Hubungan Handphone Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 7 Bengkulu Selatan.

3. Jurnal penelitian oleh M. Ma'ruf yang berjudul "Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam siswa". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMA Negeri 3 Kota Pasuruan. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dan didukung oleh metodologi subjektif dengan menggunakan sampel sebanyak 144 siswa kelas X di SMA Negeri 3 Pasuruan. Informasi dikumpulkan dengan mengedarkan angket dan wawancara. Analisis statistik deskriptif adalah strategi mendalam yang digunakan untuk penelitian kuantitatif dan pengujian hipotesis deskriptif untuk penelitian kualitatif. Dilihat dari analisis deskriptif, menunjukkan bahwa ada pengaruh antara *smartphone* sebagai media pembelajaran dengan minat belajar Pendidikan Agama Islam. Selain itu, dilihat dari hasil uji analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa uji koneksi dan uji regresi linier sederhana menunjukkan adanya pengaruh yang sangat besar antara *smartphone* sebagai media pembelajaran terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam sebesar 63,5% sedangkan sisanya 36,5% dipengaruhi oleh elemen yang berbeda. Dilihat dari akibat dari hasil analisis hipotesis deskriptif (bersifat kualitatif) menunjukkan bahwa *smartphone* sebagai media pembelajaran di SMA Negeri 3 Pasuruan di kategori banyaksiswa yang tertarik belajar PAI, khususnya memiliki sensasi kegembiraan, semangat belajar, aktif belajar, fokus dalam belajar, serta dapat mengemukakan pendapat.
4. Jurnal penelitian oleh Mohammad Afandi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Prestasi Belajar Siswa" Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh penggunaan *smartphone*

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 10 Semarang pada jurusan MIPA kelas XI. Pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Sampel yang diambil yaitu kelas XI MIPA 1 dengan 36 siswa. Penelitian ini menggunakan satu variabel independen yaitu penggunaan smartphone (X) dan satu variabel dependen yaitu prestasi belajar (Y). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa angket dengan 36 responden dan data sekunder berupa nilai rata-rata rapor. Metode penelitian ini menggunakan ex post facto. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini analisis regresi sederhana. Hasil dari penelitian ini diketahui nilai signifikansi (Sign.) sebesar 0.416 yang artinya lebih besar dari 0,05. Selain itu pada variabel independen (penggunaan smartphone) diperoleh  $t_{hitung} = 0.823 < 2.0322 = t_{tabel}$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan smartphone (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y). metode yang digunakan adalah metode angket, interview, dan observasi. Hasil penelitian tersebut adalah penggunaan smartphone dapat meningkatkan nilai akademik mahasiswa selama penggunaannya digunakan dalam konteks pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dipaparkan. Penelitian ini berupa menggambarkan, menguraikan suatu keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari lapangan.

Pendekatan kualitatif adalah penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar, kata-kata disusun dalam kalimat, misalnya hasil wawancara antara penelitian dengan informasi. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan presepsinya (Sukmadinata 2006, hlm. 94).

Lexy J. Meleong (2014, hlm. 5) mengemukakan bahwa metode kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dari segi pengertian ini, para penulis masih tetap mempersoalkan latar ilmiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan yang dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif adalah berbagai macam metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi metode artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara saksama untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan penelitian adalah sesuatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya (Ahmadi, 2010, hlm. 1). Sedangkan menurut Sugiyono secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2015, hlm. 3).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



## B. Setting dan Subjek Penelitian

### 1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 25 yang terletak di Desa Sungai Raya, Kecamatan. Nipah Panjang, Kabupaten. Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari – April 2022

### 2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 25 Tanjung Jabung Timur. Adapun teknik pengambilan sampel dan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016, hlm. 85). Adapun key informan yaitu Guru Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti. Yang menjadi informan utama yaitu siswa yang memiliki *smartphone* yang berbasis android yang berjumlah 10 siswa. Dan informan tambahan yaitu siswa yang tidak memiliki *smartphone*. Penentuan subyek dipilih berdasarkan hasil wawancara kepada dewan guru yang menyatakan bahwa dampak penggunaan *smartphone* kebanyakan berada dikelas VIII.

## C. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

#### a. Data Primer

Abdurrahman Fatoni mengungkapkan bahwa data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama (Fatoni, 2011, hlm. 38). Sumber data primer adalah data utama dalam suatu penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari responden baik berupa tanggapan maupun pernyataan dari hasil interview, observasi maupun dokumentasi.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder menurut Abdurrahman Fatoni adalah data yang sudah jadi, biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen, misalnya mengenai data demografis suatu daerah dan sebagainya. Mengenai data sekunder ini, peneliti tidak dapat berbuat banyak untuk menjamin mutunya. Dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



banyak hal peneliti harus menerima nurut apa adanya. Data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer yang diperoleh dari buku-buku literature dan informan lain yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

## 2. Sumber Data

Sumber data disini merupakan subjek darimana data dapat diperoleh, yaitu:

- a. Sumber data berupa manusia, yakni Guru dan siswa
- b. Sumber data berupa suasana dan kondisi siswa saat menggunakan *smartphone*.
- c. Sumber data dokumentasi, berupa foto aktivitas siswa ketika menggunakan *smartphone*.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian untuk mengetahui dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi menurut Kartini Kartono adalah “studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan”.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Teknik observasi dibagi menjadi dua yaitu :

#### a. Observasi Partisipatif

Dalam Observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan apa sukanya. Dengan observasi partisipatif ini data yang diperoleh akan lebih akurat, lengkap,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi





tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

b. Observasi Non Partisipatif

Jika dalam observasi partisipatif peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati. Maka dalam observasi non partisipatif ini peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen saja. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi non partisipatif yaitu observasi tidak terlibat langsung secara aktif terhadap objek yang diteliti. Dalam hal ini penulis hanya mengamati perilaku peserta didik pengguna smartphone di SMP Negeri 25 Tanjung Jabung Timur khususnya di kelas VIII.

2. Interview (wawancara)

Interview atau wawancara adalah suatu percakapan, tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu.

Metode interview dibagi menjadi tiga macam yaitu:

a. Interview tidak terpimpin

Interview tidak terpimpin artinya tidak ada pokok persoalan yang menjadi fokus atau titik pusatnya dalam wawancara tersebut. Interview jenis ini berlangsung dalam suasana Tanya jawab yang dikuasai oleh stemming sesaat, sehingga pertanyaan-pertanyaan yang dikemukakan berlangsung tidak sistematis, melompat-lompat dari satu peristiwa kepada peristiwa lain tanpa saling berkaitan Juga tidak memakai satu pedoman yang tegas.

b. Interview terpimpin

Interview terpimpin adalah wawancara yang menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang diteliti, mulai dari mempersiapkan pedoman wawancara, tema yang akan ditanyakan dan pelaksanaan interview sebelum orang melakukan wawancara yang sebenarnya.

c. Interview bebas terpimpin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Interview bebas terpimpin adalah kombinasi antara interview tidak terpimpin dan interview terpimpin. Interview jenis ini kerap dipakai dalam penelitian-penelitian sosial guna melakukan studi secara intensif terhadap tingkah laku sosial dan sikap pribadi (Kartini, Kartono, 2006, hlm. 171) .

Dari jenis interview, penulis menggunakan interview bebas terpimpin artinya bahwa pewawancara memberikan kebebasan kepada orang yang di interview untuk memberikan tanggapan atau jawaban sendiri. Penulis menggunakan metode ini bertujuan untuk mendapatkan data yang relevan dan juga tidak menginginkan adanya kekauan antara penulis sebagai penginterview dengan orang yang di interview. Adapun interview ini dilakukan kepada siswa yang memiliki, smartphone, dewan guru, waka sekolah dan juga kepala sekolah di SMP Negeri 25 Tanjung Jabung Timur.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang merupakan catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya (Arikunto, 2013, hlm. 148). Metode ini digunakan sebagai metode pelengkap yang digunakan untuk mengumpulkan data bersifat dokumen tentang SMP Negeri 25 Tanjung Jabung Timur yang meliputi sejarah sekolah, profil sekolah, struktur organisasi sekolah, visi dan misi, sarana dan prasarana yang ada, serta jumlah siswa, dan tenaga kependidikan.

### E. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah poses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, kuesinoner, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Proses analisa data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mencarinya bila diperlukan.

Data yang diperoleh dari sejumlah sumber diseleksi dilakukan atau difokuskan, penyederhanaan dan abstraksi. Langkah- langkah yang dilakukan adalah :

- a. Informasi wawancara yang diperoleh dari sejumlah informan tentang perilaku peserta didik yang menggunakan handphone baik di dalam kelas maupun diluar kelas dalam bentuk catatan diskripsi hasil wawancara.
  - b. Data yang telah dicatat dan ditabulasi diseleksi sehingga yang diambil hanya yang dianggap paling representative untuk disajikan sebagai data.
2. Penyajian dan pengolahan data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data juga bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam hal ini Mile Hubermen menyatakan yang paling sering di gunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Data dan informasi yang dikumpulkan, disajikan secara naratif. Sehingga permasalahan dapat dideskripsikan secara komprehensif/ menyeluruh.

Langkah yang dilakukan adalah:

- a. Data yang telah di seleksi diinterpretasikan dan direlevansikan dengan jelas.
- b. Informasi yang diperoleh dari wawancara diinterpretasikan untuk memberikan gambaran tentang dampak penggunaan smartphone.

Dalam hal ini penulis ingin menyajikan data hasil penelitian tentang dampak penggunaan smartphone terhadap perilaku pserta didik di SMP Negeri 25 Tanjung Jabung Timur.

3. Penarikan Kesimpulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



Langkah ketiga dalam analisa data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan diikuti dengan verifikasi internal, yaitu yang telah disajikan dan diolah diinterpretasikan kembali oleh peneliti. Mengingat penarikan kesimpulan yang dilakukan masih bersifat sementara, maka diperlukan verifikasi sehingga data yang disajikan lebih akurat. Langkah yang dilakukan adalah:

- a. Mendeskripsikan fokus masalah yang sudah diinterpretasikan dan dilakukan penarikan kesimpulan.
- b. Kesimpulan sementara direlevansikan dengan hasil observasi lapangan, sehingga diperoleh pemahaman masalah yang sesuai dengan kajian teoritis.
- c. Melakukan penyimpulan akhir dan mendeskripsikan sebagai hasil penelitian.

#### F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian, setiap hal temuan baru harus dicek keabsahannya agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk mengecek keabsahan temuan teknik yang dipakai peneliti adalah Triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Triangulasi dibagi menjadi 3 yaitu:

##### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

##### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas yang dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

##### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas yang dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda.

Pengecekan keabsahan data yang digunakan peneliti adalah triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik yaitu dengan mengumpulkan informasi dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



beberapa sumber kemudian mengumpulkan hasil observasi lalu dicek dengan wawancara dan dokumentasi, lalu diambil sebuah kesimpulan. Dengan menggunakan triangulasi teknik penulis dapat dengan mudah menyimpulkan bagaimana hasil dari dampak penggunaan *smartphone* terhadap perilaku peserta didik di kelas VIII tersebut.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

### A. Temuan Umum

#### 1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 25 Tanjung Jabung Timur

Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi dan studi dokumentasi resmi dari pihak sekolah, maka diperoleh mengenai profil dari sekolah yang diteliti yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 25 Tanjung Jabung Timur. Berdasarkan wawancara peneliti pada tanggal 21 Maret 2022 dengan Bapak Media Putra, S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 25 Tanjung Jabung Timur beliau mengatakan bahwa: “Pada awalnya SMP Negeri 25 Tanjung Jabung Timur merupakan SMP Terbuka yang didirikan oleh para tokoh pendidikan yang ada di Desa Sungai Raya sekaligus Kepala Sekolah yang pertama, yaitu Bapak Drs. Arifuddin pada tahun 1986.

SMP Negeri 25 Tanjung Jabung Timur ialah salah satu sekolah negeri di Kecamatan Nipah Panjang. Sekolah ini terletak di parit 13 desa Sungai Raya, Kecamatan Nipah Panjang, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi. SMP Negeri 25 Tanjung Jabung Timur merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan tanggal SK izin operasional 16 September 2012 berstatus Negeri. Waktu penyelenggaraan proses belajar mengajar dilakukan selama 6 hari kerja. SMP Negeri 25 juga terdaftar sebagai penerima dana bos.

SMP Negeri 25 Tanjung Jabung Timur berdiri di atas tanah dari pemerintah, karena merupakan sekolah negeri, memiliki bangunan yang kokoh dan luas dengan dilengkapi berbagai fasilitas yang menunjang proses belajar mengajar. Dengan lingkungan yang bersih menjadikan peserta didik nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran. Sarana dan prasarana itulah yang menjadikan SMP Negeri 25 Tanjung Jabung Timur mampu meningkatkan etos kerja yang lebih peduli terhadap perkembangan peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2. Data Sekolah

- |                         |                                |
|-------------------------|--------------------------------|
| a. Nama Sekolah         | : SMPN 25 Tanjung Jabung Timur |
| b. NPSN                 | : 10505288                     |
| c. Jenjang Pendidikan   | : SMP                          |
| d. Status Sekolah       | : Negeri                       |
| e. Alamat Sekolah       | : Parit 13                     |
| Kelurahan               | : Desa Sungai Raya             |
| Kecamatan               | : Nipah Panjang                |
| Kabupaten               | : Tanjung Jabung Timur         |
| Provinsi                | : Jambi                        |
| Negara                  | : Indonesia                    |
| f. Akreditasi sekolah   | : -                            |
| g. Tahun berdiri        | : 1986                         |
| h. Jumlah Rombel        | : 3                            |
| i. Jumlah Peserta Didik | : +/- 63                       |

## 3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

- a. Visi  
”Terwujudnya peserta didik yang beriman, cerdas, terampil, mandiri dan berwawasan global”
- b. Misi  
Untuk mewujudkan visi yang telah dirumuskan, maka yang harus dilakukan oleh sekolah adalah:
  - a) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengamalan ajaran agama
  - b) Mengoptimalkan proses belajar dan bimbingan
  - c) Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.
  - d) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan dan pengembangan diri yang

terencana dan berkesinambungan.

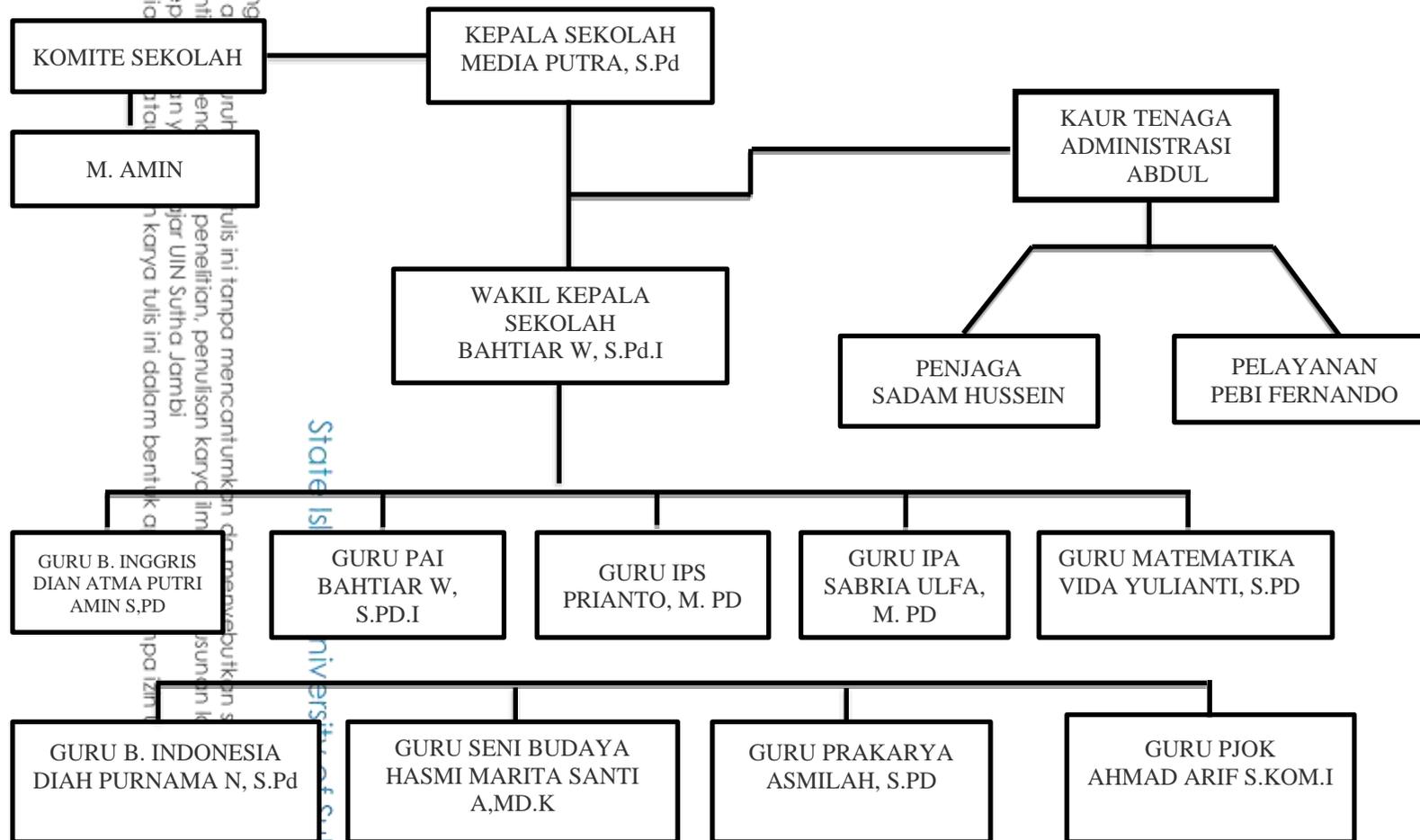
- e) Menjalin Kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan Lembaga yang terkait.
- c. Tujuan sekolah
  - 1. Mengembangkan potensi siswa agar berpikir kreatif dan berprestasi.
  - 2. Menciptakan lulusan yang mengetahui ilmu agama dan umumnya.
- 1. Nilai-nilai Organisasi
  - Adapun nilai-nilai organisasi di Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan adalah sebagai berikut:
    - a. Memiliki Integritas
    - b. Kreatif dan inovatif
    - c. Inisiatif
    - d. Pembelajar
    - e. Menjunjung Meritokrasi
    - f. Terlibat Aktif
    - g. Tanpa pamrih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 25 TANJUNG JABUNG TIMUR**

Bagan 4.1 Struktur organisasi SMP Negeri 25 Tanjung Jabung Timur



#### 4. Keadaan guru dan siswa

##### a. Keadaan Guru

**Tabel 4.1 Keadaan guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Tanjung Jabung Timur**

No	Nama	JK	Jabatan/Guru BS	Pendidikan Terakhir
1	Media Putra,S.Pd	L	KepalaSekolah	S1 B.Ing
2	Bahtiar W, S.Pd.I	L	Wakil Kepala Sekolah/ Guru PAI	S1 PAI
3	Prianto, S.Pd.M.Pd	L	Guru IPS	S2 Pendidikan IPS
4	Dian Atma Putri Amin, S.Pd	P	Guru Bahasa Inggris	S1 B.Ing
5	Vida Yulianti Lubis, S.Pd	P	Guru Matematika	S1 MTK
6	Diah Purnama Ningrum,S.Pd	P	Guru Bahasa Indonesia	S1 B.Indo
7	Ahmad Arif,S.Kom.I	L	Guru PJOK	S1 Komunikasi
8	Hasmi Marita Santi, A, Md. Ak	P	Guru Seni Budaya	D3 Akuntansi
9	Sabria Ulfa, S.Pd. M.Pd	P	Guru IPA	S2 Pendidikan Sains
10	Asmillah,S.Pd	P	Guru prakarya	S1 Kimia
11	Abdull Rahman	L	TU	Paket C
12	Pebi Pernado	L	Pesuruh	SMA
13	Sadam Husain	L	PenjagaSekolah	Paket C

(Sumber data: profil SMP Negeri 25 Tanjung Jabung Timur 2022)

Terlihat bahwasannya secara umum pada daerah studi masih kekurangan guru. Bila ditinjau pada tiap-tiap bidang juga masih terdapat kekurangan guru yang berkompeten.

##### b. Keadaan Siswa

Dalam menyelenggarakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan, siswa merupakan salah satu unsur yang penting dalam pencapaian tujuan yang ingin dicapai. Sebab tanpa adanya siswa lembaga pendidikan atau sekolah tidak akan berjalan sebagai mana semestinya. Siswa merupakan objek dari lembaga pendidikan yang akan dibimbing kearah yang lebih baik. Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan siswasiswi yang terdaftar di Sekolah Menengah Pertama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Negeri 25 Tanjung Jabung Timur pada tahun ajaran 2021/2022 ini terdiri dari 3 tingkatan kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 4.2: Keadaan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Tanjung Jabung Timur**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII	5	8	13
2	VIII	7	9	16
3	IX	11	12	21
<b>Jumlah</b>		23	29	52

(Sumber: dokumentasi SMP Negeri 25 Tanjung Jabung Timur 2022)

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat bahwa, jumlah seluruh siswa SMP Negeri 25 Tanjab Timur berjumlah 52 orang, yang terdiri dari 23 orang siswa laki-laki dan 29 orang siswa perempuan. Sedangkan berdasarkan kelas, jumlah siswa kelas VII sebanyak 13 orang, kelas VIII berjumlah 16 orang, dan kelas IX sebanyak 21 orang.

### 5. Sarana dan prasarana sekolah

Setiap sekolah sudah pasti memerlukan gedung untuk tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, akan tetapi keberadaan gedung sebagai sarana tempat belajar belumlah cukup tanpa didukung oleh perlengkapan yang dapat dipergunakan sebagai pendukung jalannya suatu pendidikan. Karena itu sarana dan prasarana merupakan dua unsur yang sama pentingnya dalam menyelenggarakan pendidikan dan penajaran disuatu sistem persekolahan. Sarana dan prasarana sebagai faktor yang sangat penting dalam lembaga pendidikan di sekolah, apakah sudah memadai atau perlu ditambah dan diperbaiki. Sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang baik dan lengkap akan menarik perhatian dari masyarakat atau pun orang tua anak untuk menyekolahkan anak-anak mereka kesekolah tersebut.

Keberadaan sarana dan prasarana di sekolah sangat menunjang keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Dan Alhamdulillah sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Tanjung Jabung Timur

cukup memadai. Adapun sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Tanjung Jabung Timur sebagai penunjang pembelajaran di sekolah adalah sebagai berikut;

**Tabel 4.3 Sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Tanjung Jabung Timur**

No	Nama ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	3	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5	Ruang BK	1	Baik
6	Perpustakaan	1	Baik
7	Laboratorium IPA	1	Baik
8	Laboratorium Komputer	1	Baik
9	Musholla	1	Kurang Baik
10	Ruang UKS	1	Baik
11	WC Guru	3	Baik
12	WC Siswa	3	Baik

(sumber: dokumentai SMP Negeri 25 Tanjung Jabung Timur 2022)

## 6. Kurikulum Sekolah

Kurikulum yang digunakan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Tanjung Jabung Timur yakni Kurikulum 2013 yang sering kali disebut dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum tersebut apabila digunakan oleh satuan pendidikan maka nama kurikulum menjadi nama kurikulum satuan pendidikan yang bersangkutan. Oleh karena itu, nama kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum SMPN 23 Tabjung Jabung Timur Tahun Pelajaran 2021/2022. Tujuan kurikulum tersebut untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

peradaban dunia. Selanjutnya, kurikulum ini telah disahkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jambi. Dengan demikian, kurikulum SMPN 25 Tanjung Jabung Timur layak digunakan dan legal.

Kurikulum Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Tanjung Jabung Timur ini dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Mengembangkan antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan, serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
- b. Menempatkan sekolah sebagai bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar agar peserta didik mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
- c. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- d. Mengembangkan kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.
- e. Mengembangkan kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasian kompetensi dasar, dan
- f. Menegmbangkan kompetensi dasar berdasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan.

Kurikulum Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Tanjung Jabung Timur ini terus direvisi dan dikembangkan sesuai dengan tuntutan zaman. Pengembangan kurikulum tersebut menjadi amat penting sejalan dengan kontinuitas kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya serta perubahan masyarakat pada tataran lokal, nasional, regional, dan global di masa depan. Aneka kemajuan dan perubahan itu melahirkan tantangan internal dan eksternal pada bidang pendidikan.

Tantangan internal antara lain terkait dengan kondisi pendidikan dikaitkan dengan tuntutan pendidikan yang mengacu kepada 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan yang meliputi (1) standar isi, pada standar isi diperlukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

perbaikan, (2) standar proses, perencanaan sampai dengan proses pembelajaran belum maksimal, (3) standar kompetensi lulusan, pada standar ini masih rendah, motivasi belajar peserta didik rendah kecuali kelompok IPA, (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan, 60% relatif kurang kreatif dan inovatif, (5) standarsarana dan prasarana, standar ini masih dalam taraf memadai, (6) standar pengelolaan, standar pembiayaan, pada dua standar ini cukup baik, (7) dan standar penilaian pendidikan. 50% penilaian yang dilakukan belum komprehensif dan valid serta reliabel. Tantangan eksternal antara lain terkait dengan arus globalisasi dan berbagai isu yang terkait dengan masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan informasi, kebangkitan industri kreatif dan budaya, dan perkembangan pendidikan di tingkat internasional.

Kurikulum Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Tanjung Jabung Timur dikembangkan dengan empat kerangka dasar yakni (1) landasan filosofi pengembangan kurikulum, (2) landasan sosiologis, (3) landasan psikopedagogis, (4) landasan teoritis, dan (5) landasan yuridis. Landasan pengembangan kurikulum ini diuraikan atau dideskripsikan pada bagian berikut.

#### 1. Landasan Filosofi

Landasan filosofis dalam pengembangan kurikulum menentukan kualitas peserta didik yang akan dicapai kurikulum, sumber dan isi dari kurikulum, proses pembelajaran, posisi siswa, penilaian hasil belajar, hubungan peserta didik dengan masyarakat dan lingkungan alam di sekitarnya. Kurikulum ini dikembangkan dengan landasan filosofis yang memberikan dasar bagi pengembangan seluruh potensi peserta didik menjadi manusia Indonesia berkualitas sebagaimana tercantum dalam tujuan pendidikan nasional. Pada dasarnya tidak ada satupun filosofi pendidikan yang dapat digunakan secara spesifik untuk pengembangan kurikulum yang dapat menghasilkan manusia yang berkualitas. Berdasarkan hal tersebut, Kurikulum Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Tanjung Jabung Timur dikembangkan menggunakan filosofi sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a) Pendidikan berakar pada budaya bangsa untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa mendatang. Pandangan ini menjadikan Kurikulum Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Tanjung Jabung Timur dikembangkan berdasarkan budaya bangsa Indonesia yang beragam, diarahkan untuk membangun kehidupan masa kini, dan untuk membangun dasar bagi kehidupan bangsa yang lebih baik di masa depan. Mempersiapkan peserta didik untuk kehidupan masa depan selalu menjadi kepedulian kurikulum, hal ini mengandung makna bahwa kurikulum adalah rancangan pendidikan untuk mempersiapkan kehidupan generasi muda bangsa. Dengan demikian, tugas mempersiapkan generasi muda bangsa menjadi tugas utama suatu kurikulum. Untuk mempersiapkan kehidupan masa kini dan masa depan peserta didik, kurikulum Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Tanjung Jabung Timur mengembangkan pengalaman belajar yang memberikan kesempatan luas bagi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diperlukan bagi kehidupan di masa kini dan masa depan, dan pada waktu bersamaan tetap mengembangkan kemampuan mereka sebagai pewaris budaya bangsa dan orang yang peduli terhadap permasalahan masyarakat dan bangsa masa kini.
- b) Siswa adalah pewaris budaya bangsa yang kreatif. Menurut pandangan filosofi ini, prestasi bangsa di berbagai bidang kehidupan dimasa lampau adalah sesuatu yang harus termuat dalam isi kurikulum untuk dipelajari peserta didik. Proses pendidikan adalah suatu proses yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya menjadi kemampuan berpikir rasional dan kecemerlangan akademik dengan memberikan makna terhadap apa yang dilihat, didengar, dibaca, dipelajari dari warisan budaya berdasarkan makna yang ditentukan oleh lensa budayanya dan sesuai dengan tingkat kematangan psikologis serta kematangan fisik peserta didik. Selain mengembangkan kemampuan berpikir rasional dan cemerlang dalam akademik, Kurikulum Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Tanjung Jabung Timur memosisikan keunggulan budaya tersebut untuk dipelajari sehingga dapat menimbulkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

rasa bangga, diaplikasikan dan dimanifestasikan dalam kehidupan pribadi, dalam interaksi sosial di masyarakat sekitarnya, dan dalam kehidupan berbangsa masa kini.

- c) Pendidikan ditujukan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual dan kecemerlangan akademik melalui pendidikan disiplin ilmu. Filosofi ini menentukan bahwa isi kurikulum adalah disiplin ilmu dan pembelajaran (essentialism). Filosofi ini mewajibkan kurikulum memiliki nama matapelajaran yang sama dengan nama disiplin ilmu, selalu bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kecemerlangan akademik.
- d) Pendidikan untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik dari masa lalu dengan berbagai kemampuan intelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap sosial, kepedulian, dan berpartisipasi untuk membangun kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik (*experimentalism and social reconstructivism*). Dengan filosofi ini, kurikulum Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Tanjung Jabung Timur bermaksud untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi kemampuan dalam berpikir reflektif bagi penyelesaian masalah sosial di masyarakat, dan untuk membangun kehidupan masyarakat demokratis yang lebih baik.

Dengan demikian, kurikulum Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Tanjung Jabung Timur menggunakan filosofi sebagaimana di atas dalam mengembangkan kehidupan individu peserta didik dalam beragama, seni, kreativitas, berkomunikasi, nilai dan berbagai dimensi inteligensi yang sesuai dengan diri seorang peserta didik dan diperlukan masyarakat, bangsa dan umat manusia.

## 2. Landasan Sosiologis

Kurikulum Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Tanjung Jabung Timur dikembangkan atas dasar adanya kebutuhan akan perubahan rancangan dan proses pendidikan dalam rangka memenuhi dinamika kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara, sebagaimana termasuk dalam tujuan pendidikan nasional. Dewasa ini perkembangan pendidikan di Indonesia tidak bisa dilepaskan dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Perubahan ini dimungkinkan karena berkembangnya tuntutan baru dalam masyarakat, dunia kerja, dan dunia ilmu pengetahuan yang berimplikasi pada tuntutan perubahan kurikulum secara terus menerus. Hal itu dimaksudkan agar pendidikan selalu dapat menjawab tuntutan perubahan sesuai dengan jamannya. Dengan demikian keluaran pendidikan akan mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya membangun masyarakat berbasis pengetahuan (*knowledge-based society*).

### 3. Landasan Psikopedagogis

Kurikulum Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Tanjung Jabung Timur dimaksudkan untuk memenuhi tuntutan perwujudan konsepsi pendidikan yang bersumbu pada perkembangan peserta didik beserta konteks kehidupannya sebagaimana dimaknai dalam konsepsi pedagogik transformatif. Konsepsi ini menuntut bahwa kurikulum harus didudukkan sebagai wahana pendewasaan siswa sesuai dengan perkembangan psikologisnya dan mendapatkan perlakuan pedagogis sesuai dengan konteks lingkungan dan jamannya.

### 4. Landasan Teoritis

Kurikulum Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Tanjung Jabung Timur dikembangkan atas teori “pendidikan berdasarkan standar” (*standard-based education*), dan teori kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*). Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warga negara yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi siswa dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan, dan bertindak.

Kurikulum Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Tanjung Jabung Timur menganut: (1) pembelajaran yang dilakukan guru (*taughtcurriculum*) dalam bentuk proses yang dikembangkan berupa kegiatan pembelajaran di sekolah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kelas, dan masyarakat; dan (2) pengalaman belajarlangsung peserta didik (*learned-curriculum*) sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal peserta didik. Pengalaman belajar langsung individual peserta didik menjadi hasil belajar bagi dirinya, sedangkan hasil belajar seluruh peserta didik menjadi hasil kurikulum.

#### 5. Landasan Yuridis

Landasan yuridis Kurikulum Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Tanjung Jabung Timur adalah:

- a) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- b) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c) Undang-undang Nomor 17 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, beserta segala ketentuan yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional; dan
- d) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

(Dokumentasi SMP Negeri 25 Tanjung Jabung Timur, Senin 14 Maret 2022)

#### 7. Tata Tertib Sekolah

- a. Ketentuan umum
  1. Siswa/siswi wajib menjunjung tinggi nilai agama, pancasila dan UUD 1945 dan nama baik sekolah.
  2. Siswa/siswi telah berada di lingkungan sekolah paling lama 5 (lima) menit sebelum jam 07.00 wib.
  3. Siswa/siswi yang datang terlambat tidak diperkenankan masuk sekolah dan mengikuti pelajaran kecuali mendapat izin dari pihak sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultna Jambi

4. Siswa/siswi yang tidak masuk sekolah karena alasan sakit atau alasan lainnya harus menyampaikan pemberitahuan secara tertulis dari orang tua/wali siswa.
  5. Siswa/siswi yang tidak masuk 3 (tiga) hari berturut-turut tanpa keterangan akan dikenakan sanksi sesuai yang telah ditetapkan oleh sekolah.
  6. Setiap hari senin siswa/siswi diwajibkan mengikuti upacara bendera mulai pukul 07.00 wib hingga selesai dengan memakai pakaian seragam lengkap sesuai ketentuan sekolah. (Dokumentasi SMP Negeri 25 Tanjung Jabung Timur, Senin 14 Maret 2022)
- b. Kegiatan Belajar Mengajar
1. Siswa/siswi diwajibkan berdo'a sebelum mulai pelajaran
  2. Siswa/siswi wajib mengucapkan salam pada saat guru memasuki kelas.
  3. Setiap pengantian jam pelajaran siswa/siswi harus tetap berada di ruang kelas menunggu jam pelajaran berikutnya, apabila 5 menit guru mata pelajaran belum masuk kelas, pengurus kelas wajib mencari di ruang guru.
  4. Setiap siswa/siswi yang akan memasuki ruang guru atau TU harus meminta izin pada guru atau pengawai.
  5. Apabila siswa/siswi meninggalkan kelas pada saat jam pelajaran berlangsung karena suatu kepentingan, harus meminta izin terlebih dahulu pada guru yang sedang mengajar.
  6. Pengurus kelas harus menyiapkan keperluan kelas sebelum pelajaran di mulai serta menjaga semua inventasi kelas.
  7. Selama waktu istirahat siswa/siswi tidak diperkenankan berada di dalam ruang kelas.
  8. Siswa/siswi diwajibkan menjaga dan memelihara ketertiban, kebersihan dan kenyamanan kelas selama proses belajar mengajar berlangsung. (Dokumentasi SMP Negeri 25 Tanjung Jabung Timur, 14 Maret 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Kerapian dan Pakaian Seragam Sekolah

1. Siswa/siswi wajib memakai pakaian seragam dengan model, bentuk dan warna pada waktu yang telah ditentukan oleh sekolah.
2. Siswa/siswi wajib memakai pakaian seragam olahraga selama mengikuti pelajaran olahraga.
3. Siswa/siswi diwajibkan memakai lambang sekolah, lambang kelas dan ikat pinggang sesuai dengan ketentuan sekolah.
4. Pakaian seragam harus dimasukkan kedalam celana (khusus putra)
5. Rambut siswa putra harus pendek dan rapi disemua bagian kepala (panjang rata-rata 3 cm) dan untuk putri dilarang mewarnai/mengecat rambut.

d. Larangan

1. Siswa/siswi dilarang keluar lingkungan sekolah tanpa seizin pihak sekolah mulai awal hingga berakhirnya proses pembelajaran.
2. Siswa/siswi dilarang membuang sampah sembarangan, mengotori lingkungan sekolah dan merusak segala bentuk inventasi termasuk tanaman atau taman sekolah.
3. Siswa/siswi dilarang menggunakan perhiasan atau aksesories selain aksesories yang telah ditentukan sekolah.
4. Siswa/siswi dilarang mencoret-coret dinding, meja, kursi, WC, pakaian seragam, topi maupun apa saja yang dapat mengganggu kenyamanan dan keindahan diri pribadi dan sekolah.
5. Siswa/siswi dilarang mengeluarkan kata-kata kasar, mengancam, berteriak atau kata-kata yang tidak senonoh lainnya yang menyebabkan orang lain tersinggung atau sakit hati.
6. Siswa/siswi dilarang membawa atau merokok, membawa, atau meminum minuman keras, membawa, mengendarkan dan memakai narkoba atau sejenisnya baik di dalam dan luar lingkungan sekolah.
7. Siswa/siswi dilarang melakukan pergaulan bebas atau hubungan intim baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

8. Siswa/siswi dilarang membuat keterangan palsu dan dilarang meninggalkan lingkungan sekolah sebelum berakhirnya jam pelajaran.
9. Dilarang keluar masuk lingkungan sekolah selain melalui pintu gerbang.
- e. Sanksi

Apabila Siswa/siswi melanggar tata tertib yang telah ditentukan maka akan dikenakan sanksi:

  1. Sanksi langsung berupa teguran/peringatan lisan dan hukuman lainnya yang dianggap perlu.
  2. Teguran/peringatan tertulis dan pemanggilan orang tua/wali siswa.
  3. Diberhentikan sementara/skorting
  4. Dikeluarkan secara hormat atau tidak hormat dari sekolah.
  5. Siswa/siswi yang melakukan pernikahan selama berstatus siswa makan akan dikenakan denda sesuai peraturan yang sudah ditetapkan oleh komite dan pihak sekolah.
  6. Siswa/siswi yang terlibat dalam pelanggaran berat berupa tindakan kriminal, tawuran, miras dan narkoba serta perbuatan amoral lainnya akan langsung diberhentikan dari sekolah.

## B. Temuan Khusus dan Pembahasan

### 1. Penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 25 Tanjung Jabung Timur

Dalam penggunaannya, setiap siswa tentu memiliki jenis informasi yang diakses sesuai dengan kebutuhannya yang erat hubungannya dengan motif seseorang untuk memperkuat dan menambah informasi, pengetahuan dan pemahaman.

Penulis menanyakan kepada salah seorang siswa kelas VIII yang bernama Gustia Sera tentang kegunaan *smartphone*, ia mengatakan bahwa:

“Kayak grup kelas, disitu bisa bertukar informasi tentang pembelajaran. Sama teman palingan di personal chat dan biasanya pasti tentang tugas. Kayak gimana keterangan tugasnya, apa tugasnya. Gitu sih. Aku pasti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

buka *Whatsapp* sih kak, karena untuk tukar informasi dan materi yang dibahas” (Wawancara, 1 Maret 2022).

*Smartphone* merupakan salah satu sarana belajar baginya, karena siswa dapat menggunakannya untuk mencari tahu informasi yang ia butuhkan. *Smartphone* sebagai sarana berkomunikasi dan bertukar informasi. Salah satu informasi didalamnya tentang pembelajaran, seperti aplikasi *Whatsapp* yang ia gunakan. Ia menggunakan aplikasi tersebut untuk mendapatkan dan bertukar informasi tentang tugas dan materi pelajaran.

Penulis juga menyakan Irma Yunita, ia menggunakan *smartphone* dalam pembelajaran.

“Kalau aplikasi dan *web* gitu enggak ada sih kak, gitu mau nyari langsung buka aja *google* kak. *Smartphone* bermanfaat sih untuk belajar” (Wawancara, 1 Maret 2022).

Siswa selalu menggunakan mesin pencari yaitu *Google*. Baginya, *smartphone* merupakan salah satu sarana ia unuk belajar, karena ia dapat mencari informasi apa saja yang ia butuhkan, seperti contohnya ia menggunakannya untuk mencari materi pembelajaran.

Penulis menanyakan kepada Ivan Fadilah tentang penggunaan *smartphone*, ia mengatakan bahwa:

“jika mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, saya menggunakan *brainly* dan kadang mencari tambahan video materi dari *youtube* dan juga mencari informasi dari buku meskipun lebih suka mencari di internet” (Wawancara, 1 Maret 2022).

*Smartphone* merupakan salah satu sarana belajarnya dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan. Selain itu, *smartphone* juga memiliki banyak peranan dalam pembelajaran terutama tentang informasi, seperti tentang kelas dan mempermudah proses pembelajaran.

Penulis menanyakan kepada Nela Saskia tentang penggunaan *smartphone*, ia mengatakan bahwa:

“Aku jarang berchat-chat yang unfaedah, aku sendiri ngga ada instal media sosia. Aku gatau media sosial untuk apa, buka media sosial ya buka tapi cuma buka dari browser ya setelah buka ditutup lagi. Kalau

misalnya *smartphone* mati seharian juga gakpapa. Karena memang aku orangnya gak ketergantungan sama *smartphone*. Aku sendiri emang lebih suka *real life*” (Wawancara, 2 Maret 2022).

Ia jarang menggunakan *smartphonenya* untuk *chatting* dengan orang lain di luar topik perkuliahan, ia juga bukanlah seseorang yang aktif di media sosial, ia hanya sekedar memiliki akun tetapi bukan pengguna aktif. Jikalau *smartphone* yang ia miliki padam selama seharian itu tidak masalah, karena ia merasa tidak ketergantungan dengan *smartphone*.

Berbeda dengan sebelumnya, Riski Febrian adalah seseorang sangat dekat dengan *smartphone*. Dalam satu hari, ia mengatakan sering menggunakannya.

“Seringlah kak pakai *smartphone*, kalau bisa 24 jam kak haha, saya Pasti selalu bawa hp karena butuh komunikasinya, ntar kalau dihubungi orangtua gimana. Untuk nanya tugas sama teman juga tapi ya sekilas aja bahas-bahas tugasnya. Kayak, tugasnya ini gimana?” (Wawancara, 2 Maret 2022).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis tentang penggunaan *smartphone* bagi siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti secara bisa didapat bahwa siswa menggunakannya *smartphone* sesuai dengan motif dan kebutuhan tertentu. Seperti mencari video pembelajaran materi yang dianggap mampu membuatnya paham dan bisa jugaberkomunikasi dengan guru dan temannya terkait materi atau yang lainnya.

Sedangkan pernyataan dari guru PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Tanjung Jabung Timur, berikut hasil wawancaranya:

“Dengan adanya *smartphone* mempermudah guru untuk melihat dan mengawasi tugas siswa dengan *smartphone* sebagai media pembelajarannya. Di samping itu, kepala sekolah juga memiliki akses untuk mengontrol jalannya pembelajaran dengan menggunakan *smartphone* sebagai media pembelajaran. Selain itu, bagi guru sendiri dengan menggunakan *smartphome* sebaga media pembelajaran juga memudahkan dalam mempersiapkan materi, menyampaikan materi, dan mengevaluasi materi” (Wawancara, 2 Maret 2022).

Berdasarkan wawancara dan observasi penulis, bahwa bagi mereka *smartphone* dapat memenuhi kebutuhan tentang pengetahuan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berkaitan dengan pembelajaran. *Smartphone* juga memenuhi kebutuhan mereka akan pengetahuan karena tersedia berbagai macam informasi tentang materi dan mereka bisa mencari informasi apa saja yang mereka butuhkan.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa memang benar bahwa tujuan utama menggunakan *smartphone* itu adalah sebagai alat untuk berkomunikasi, sebagai hiburan, dan dapat membantu dalam proses pembelajaran serta dapat membantu dalam berbisnis. Di SMP Negeri 25 Tanjung Jabung Timur *smartphone* boleh digunakan pada saat guru memberikan izin kepada siswa yang digunakan sebagai alat pembelajaran seperti memperlihatkan video yang menyangkut mata pelajaran pada saat jam pelajaran berlangsung. Selain itu karena terbatasnya pra sarana seperti buku cetak yang ada di SMP Negeri 25 Tanjung Jabung Timur membuat siswa terhambat dalam melakukan proses belajar sehingga pihak sekolah memberikan izin kepada siswa untuk membawa *smartphone* dengan tujuan untuk memudahkan siswa dalam belajar karena di zaman sekarang ini banyak buku-buku online yang menyangkut materi pembelajaran dan bisa dijadikan sebagai sumber belajar sehingga siswa bisa melakukan proses pembelajaran tanpa ada hambatan apapun.

Berdasarkan hasil observasi tentang dampak penggunaan *smartphone* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Tanjung Jabung Timur, bahwa siswa benar bahwa *smartphone* adalah benda yang selalu mereka bawa ke sekolah.

Dalam hal kemajuan teknologi saat ini menempati posisi yang amat penting dalam pembangunan nasional Indonesia bahkan dikaitkan dengan keberhasilan pembangunan nasional. Negara yang mengembangkannya. Namun, perlu kita sadari bahwa dengan berkembangnya teknologi sangat berpengaruh terhadap pembelajaran di sekolah, sehingga bagaimanapun juga guru dituntut harus mampu menggunakan teknologi dengan baik, sehingga dapat memberikan dampak positif dan pemanfaatannya untuk media pembelajaran guru (Nurdin, 2002: 97).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2. Dampak penggunaan *smartphone* terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 25 Tanjung Jabung Timur

Kehadiran *smartphone* menjadikan suatu yang penting menjadi tidak penting begitu juga sebaliknya. Membuat pengguna khususnya siswa menjadi kecanduan akan yang namanya *smartphone*, karena tidak bisa lepas dari benda tersebut.

Smartphone, yang diciptakan untuk memudahkan manusia. *Smartphone* saat ini telah menghadirkan berbagai fitur yang dikemas menarik sehingga memberikan kenyamanan bagi penggunanya terutama dalam dunia pendidikan, sehingga dapat mengarah pada pengalaman belajar yang lebih baik dan menarik. Melalui penelitian ini, peneliti menitikberatkan pada dampak penggunaan *smartphone* terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta upaya guru pendidikan Agama Islam dalam mengantisipasi dampak negatif gadget terhadap akhlak siswa.

Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah menemukan sejauh mana peranan pendidikan agama Islam sebagai sebuah mata pelajaran yang berorientasi terhadap penanaman nilai-nilai ajaran Islam, dalam menghadapi arus perkembangan zaman yang semakin maju dari hari ke hari yang telah melahirkan akulturasi budaya dan nilai-nilai yang tidak sejalan dengan tuntunan ajaran agama Islam. Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan karena dengan adanya kemajuan teknologi maka kemajuan ilmu pengetahuan juga akan berjalan seiring dengan majunya teknologi. Dari setiap inovasi yang diciptakan tentu saja akan memberikan manfaat positif, dan juga memberikan kemudahan dalam kehidupan umat manusia. Perlu kita sadari bahwa dengan berkembangnya teknologi sangat berpengaruh terhadap pembelajaran di sekolah, sehingga bagaimanapun juga guru dituntut harus mampu menggunakan teknologi dengan baik, sehingga dapat memberikan dampak positif dan pemanfaatannya untuk media pembelajaran guru (Syafuruddin, 2002: 97). Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Tanjung Jabung Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

merupakan salah satu sekolah yang terletak di Tanjung Jabung Timur yang imenggunakan teknologi informasi sebagai bagian dari pembelajaran, salah satunya berupa *smartphone*. Kebijakan sekolah di SMP Negeri 25 ini memperbolehkan siswanya membawa gadget, akan tetapi tetap ada tata tertib dan aturan yang di tegakkan atau pembatasan dalam penggunaannya. Sekolah hanya memperbolehkan menggunakan gadget di kelas hanya saat pembelajaran yang benar-benar membutuhkan dan itupun sesuai dengan intruksi guru yang mengajar. Dan siswa diperbolehkan membawa gadget secara bebas pada saat jam-jam tertentu yaitu pada saat jam istirahat, dan setelah istirahat gadget harus sudah di nonaktifkan, namun itupun juga harus dengan pengawasan guru.

Seperti halnya yang penulis tanyakan kepada bebrapa siswa mengenai dampak positif dan negative penggunaan *smartphone*

a. Dampak Positif

1) Sarana Komunikasi dan Mencari Informasi

Dengan adanya teknologi saat ini segala informasi dapat didapatkan dengan mudah tak terkecuali dalam dunia pendidikan. Sebagai salah satu sarana dalam dunia pendidikan gadget menjadi alternatif dalam mencari informasi serta pengeyahuan baru yang cukup luas.

Hal ini berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada siswa bernama Muhammad Faisal mengenai dampak positif yang ia rasakan ketika menggunakan *smartphone*, dia mengatakan:

“Dampak positif dari penggunaan *smartphone* yaitu bisa berkomunikasi, memberikan informasi atau pengetahuan baru, dan informasi. *smartphone* sangat penting, karena dapat membantu kehidupan siswa dalam menunjang pendidikan” (Wawancara 8 Maret 2022).

Hal ini sejalan dengan pendapat Nela Saskia, masih tentang dampak yang dirasakan ketika menggunakan *smartphone*, ia mengatakan bahwa:

“Dampak positif dari penggunaan *smartphone* yaitu menyediakan banyak sekali informasi dan sarana komunikasi yang dibutuhkan berupa materi pembelajaran. *Smartphone* menambah pengetahuannya dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

memenuhi kebutuhan tentang pelajaran dan *smartphone* membantu untuk memudahkan apapun kegiatannya”.

## 2) Bersifat Mempermudah

Dampak positif dari kemajuan teknologi sampai kini ialah bersifat fasilitatif (memudahkan). Memudahkan kehidupan manusia yang sehari-hari sibuk dengan berbagai problema yang semakin kompleks.

Hal ini sejalan dengan pendapat siswa melalui wawancara dengan Riski Febrian, masih tentang dampak yang dirasakan ketika menggunakan *smartphone*, ia mengatakan bahwa:

“Dampak *smartphone* ini bisa positif bisa negatif. Positifnya bisa memudahkan siswa mencari tugas, memudahkan mengirim tugas menggunakan email, mempermudah mencari informasi melalui group WhatsApp serta dapat menambah wawasan”. (Wawancara 8 Maret 2022).

Hal ini sejalan dengan pendapat Risma Dayanti tentang dampak positif yang ia rasakan dalam menggunakan *smartphone* ialah:

“*Smartphone* ini bisa berdampak positif dan juga negatif. Dampak positifnya mempermudah komunikasi, mempermudah mencari informasi melalui internet, mempermudah mengumpulkan tugas dan bisa juga kirim foto serta dokumen melalui aplikasi WhatsApp”. (Wawancara, 9 Maret 2022).

## 3) Sebagai Sarana Belajar

Dengan adanya teknologi seperti *smartphone* yaitu dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran pada masa kini. Hal ini sejalan dengan pendapat Irma Yunita tentang dampak positif yang dirasakan ketika menggunakan *smartphone*, ia mengatakan bahwa:

“*Smartphone* ini bisa berdampak positif dan juga negatif. Dampak positifnya *smartphone*-nya berguna sebagai sarana untuk belajar pada zaman sekarang sehingga belajar bisa dilakukan dimana saja dengan menggunakan *smartphone*. Selain itu, jika bosan di kelas ia akan membuka media hiburan di *smartphonenya* yaitu watsapp. Di penjelasan sebelumnya, watsapp adalah salah satu aplikasi favoritnya karena menyediakan berbagai novel yang bisa dibaca secara gratis” (Wawancara, 16 Maret 2022).

Berdasarkan beberapa pendapat siswa diatas mengenai dampak positif penggunaan *smartphone*, hal tersebut sejalan dengan pendapat bapak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Bahtiar W, S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam mengenai dampak positif yang ditimbulkan dari *smartphone*, dan beliau mengatakan bahwa:

“Kalau saya lihat sebenarnya bagi siswa *smartphone* ini ada dampak positif ada juga dampak negatifnya. Mengapa saya katakana begitu, karena jelas sekali dengan *smartphone* mempermudah komunikasi baik jarak jauh maupun dekat dan lainnya. Disamping itu dengan *smartphone* siswa bisa menambah ilmu pengetahuan baru yang belum mereka ketahui tentunya yang bermanfaat. Juga supaya siswa tidak gaptekatau ketinggalan zaman dengan yang namanya perkembangan teknologi dan informasi. Cuman ada hal yang terpenting ialah komunikasi yang perlu di tambah. Karena saya lihat masih kurangnya komunikasi antar sesama siswa apalagi kalau mereka sudah dalam tempat yang sama”. (Wawancara, 5 April 2022).

Kemampuan siswa untuk memanfaatkan gadget tersebut tentu menjadi hal yang baik dan dapat menjadi sistem pendidikan yang efektif apabila digunakan dengan baik. Namun demikian, walaupun pada awalnya digunakan untuk menghasilkan manfaat positif seperti mencari informasi seputar pembelajaran, di sisi lain juga timbul dampak negatif dari gadget itu sendiri.

#### b. Dampak Negatif

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, beberapa dampak negative yang ditimbulkan gadget terhadap Pembelajaran Pendidikan agama Islam diantaranya:

##### 1) Menjadi malas dan konsentrasi belajar menurun

Dengan adanya peralatan yang seharusnya dapat memudahkan siswa dalam belajar seperti laptop dengan jaringan internet, terkadang sering membuat siswa menjadi malas. Siswa yang telah menggunakan media social di dalam *smartphone*, terkadang lebih banyak menggunakan waktunya untuk berkomunikasi di media social dibandingkan belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Irma Yunita ia mengatakan bahwa :

“Dampak negative dari *smartphone* yaitu ia akan malas dan lupa segalanya jika kecanduan menggunakan *smartphone* sehingga lupa waktu”. (wawancara 16, maret 2022).

Selain itu, Muhammad Faisal ia berpendapat bahwa :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Dampak negative dari penggunaan *smartphone* yaitu browsing yang tidak bermanfaat, main games dan lalai mengerjakan tugas sehingga menyebabkan konsentrasi belajar menurun”. (Wawancara 8 Maret 2022).

2) Mudah menerima berita hoax dari media social

Dibalik sifatnya yang mempermudah dalam melakukan komunikasi serta mempermudah mencari informasi melalui internet atau media sosial, hal tersebut juga bisa berdampak negative jika informasi yang didapat tidak dicari tahu terlebih dahulu kebenarannya (Hoax). Hal ini sejalan dengan pendapat Irma Yunita ia mengatakan:

“dampak negative dari penggunaan *smartphone* yaitu mudah menerima berita dari internet hoax itu udah pasti, *hatespeech* dimana-mana, ya kalau kita sebagai siswa komunikasi lebih bijaksana sih memanfaatkannya, jangan terlalu cepat percaya harus lihat sumbernya dari mana” (Wawancara, 16 Maret 2022).

3) Merusak Mata

Jika sudah kecaanduan bermain *smartphone*, hal ini dapat menyebabkan dampak negative yaitu dapat merusak mata karena terlalu banyak bermain dan memandang layar *smartphone*. Hal ini sejalan dengan pendapat Riski Febrian ia mengatakan bahwa:

“Dampak negative dari *smartphone* ialah dapat merusak mata dan pribadi, soalnya habis waktu hanya dengan *smartphone* saja dan siswa semakin berani dalam menggunakan *smartphon*nya untuk hal yang tidak seharusnya, menggunakan *smartphon*nya saat ujian walaupun tidak selalu dilakukan. Karena ia yang mengaku tidak mengerti dan tidak mempelajari materi soal ujian” (Wawancara 8 Maret 2022).

4) Bermain *smartphone* saat pembelajaran berlangsung

Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap siswa/siswi, imengenai penggunaan gadget saat pembelajaran sedang berlangsung atau saat guru sedang menerangkan. Risma Dayanti mengatakan:

bagi siswa adalah penggunaan *smartphone* di saat yang tidak tepat itu menjadi dampak negative dari penggunaan *smartphone*. Ia mengaku menggunakan *smartphone* saat di kelas bahkan pada saat jam pelajaran dan guru sedang menjelaskan, alasan yang paling mendasari mereka untuk melakukan hal ini adalah bosan/ suntuk dan mengantuk” (Wawancara, 9 Maret 2022).

Siswa dan siswi dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas, akan tetapi konsentrasi siswa tidak pada pembelajaran tersebut, mereka lebih memfokuskan dirinya untuk bermain *smartphone* dengan cara sembunyi-sembunyi ketimbang memperhatikan pembelajaran dengan alasan bosan dan mengantuk.

Berdasarkan beberapa pendapat siswa diatas mengenai dampak negative dari penggunaan *smartphone*, hal tersebut sejalan dengan pendapat bapak Bahtiar W, S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam mengenai adapun dampak negative yang ditimbulkan dari *smartphone*, dan beliau mengatakan bahwa:

“dampak negative dari penggunaan *smartphone*, diantaranya bisa merusak akhlak karena mereka bisa melihat hal-hal aneh yang seharusnya tidak dilihat, kemudian terlalu serius, asyik dengan *smartphone* tanpa menghiraukan yang lain. Perilaku yang sangat terlihat ketika siswa menggunakan *smartphone* itu, tidak ada komunikasi antara satu sama lain. Satu tempat duduk atau satu kursi panjang itu tidak lagi saling memperdulikan, antara siswa satu dengan yang lain mereka sibuk mengotak-atik *smartphonena* masing-masing, padahal berada di ruangan dan tempat yang sama”. (Wawancara, 5 April 2022).

Kemajuan teknologi berpotensi terkadang membuat anak cepat puas dengan pengetahuan yang diperolehnya sehingga menganggap apa yang didapatnya dari internet atau teknologi lain adalah pengetahuan yang terlengkap. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kebanyakan mengatakan dampak negative dari *smartphone* yang sering terjadi yakni menjadimalas dan lalai, kecanduan sehingga konsentrasi belajar jadi menurun.

### **3. Usaha Guru PAI mengatasi dampak penggunaan *smartphone* di SMP Negeri 25 Tanjung Jabung Timur**

Guru Pendidikan Agama Islam sejatinya dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman ajaran Islam, keterampilan mempraktekkannya, dan meningkatkan pengamalan ajaran Islam itu dalam kehidupan sehari-hari. Jadi secara ringkas dapat dikatakan bahwa tujuan utama Pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Agama Islam adalah keberagamaan, yaitu menjadi seorang Muslim dengan intensitas keberagamaan yang penuh kesungguhan dan didasari oleh keimanan yang kuat. Mengenai tugas guru agama bagi pendidikan islam adalah mendidik serta membina siswanya dengan memberikan dan menanamkan nilai-nilai agama kepadanya.

Berkaitan dengan tujuan pendidikan islam, yaitu pembentukan akhlak dan budi pekerti yang mampu menghasilkan orang-orang yang bermanfaat, jiwa yang bersih, mempunyai cita-cita yang luhur, berakhlak mulia, mengerti tentang kewajiban dan pelaksanaannya, dapat menghormati orang lain terutama kepada kedua orang tua, mampu membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.

Upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi dampak penggunaan *smartphone* terhadap pembelajaran siswa melalui beberapa cara, sebagai mana yang telah penulis temukan, seperti:

a. Teguran Secara Langsung

Pada saat pembelajaran berlangsung siswa dilarang meletakkan atau mengoperasikan *smartphonenya*, karena akan mengakibatkan tidakfokus dengan apa yang di sampaikan oleh guru dan tidak bisa ditangkap dengan baik kecuali memang diperintah guru untuk mencariinformasi ataupun tentang materi pembelajaran.

Seperti yang penulis wawancarai dengan bapak Bahtiar W, S.Pd.I, upaya yang dilakukandalam mengatasi dampak penggunaan *smartphoneterhadap* pembelajaran siswa, yaitu:

“Ketika pembelajaran berlangsung saya melihat ada siswa yang bermain *smartphones*seketika itu langsung saya tegur. Teguran itu tidak hanya untuk siswa yang bermain *smartphones*saja, melainkan untuk semua siswa yang lain juga” (Wawancara, 21 Maret 2022).

Guru agama Islam selalu menjadi pendidik dan pembimbing yang baik di setiap sekolah, walaupun pada hakikatnya tidak bisa kita serahkan penuh kepada guru agama islam. Maka dari itu peran guru sangat diharapkan untuk membantu memotivasi dan mendukung siswa untuk dapat dapat mempersiapkan diri secara maksimal dalam mengantisipasi dampak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

negative gadget di era globalisasi ini, karena peran guru untuk membantu Pendidikan dengan cara meberikan teguran langsung ketika siswa menggunakan smartphone pada saat jam pelajaran berlangsung.

b. Membagi Waktu dengan Kegiatan Lain

Dalam keseharian siswa di sekolah sudah jelas apa saja yang mesti dilakukan. Untuk mengatasi agar siswa tidak lalai dan hanyafokus pada hal-hal yang tidak penting apalagi terhadap *smartphone*.

Penulis juga melihat waktu siswa yang sudah jelas aktivitasnya dengan yang belum jelas itu berbeda. Perbedaan tersebut terlihat daricara dan waktu mereka dalam menggunakan *smartphone* (Observasi, 01Maret 2022).

Seperti yang penulis wawancarai dengan bapak Bahtiar W, S.Pd.I, upaya yang dilakukan dalam mengatasi dampak penggunaansmartphon terhadap pembelajaran siswa, yaitu:

“Mengenai dampak *smartphonet* terhadap pembelajaran siswa, upayayang harus dilakukan yaitu lebih pandai-pandai mengatur waktu supaya tidak kecanduan dengan *smartphone*. Karena kalau sudah kecanduan dia akan lupa waktu dan habis waktu di *smartphones*saja. Nah ketika dia sudah bisa membagi waktunya dia tidak hanya focus dengan *smartphone* melainkan dengan hal-hal yang bermanfaat” (Wawancara, 1 April 2022).

c. Memberi Pengarahan (Nasehat), Bimbingan, dan Motivasi

Upaya untuk mewujudkan sosok manusia seperti yang tertuang dalam definisi pendidikan di atas tidaklah terwujud secara tiba-tiba. Upaya itu harus melalui proses pendidikan dan kehidupan, khususnya pendidikan agama dan kehidupan beragama. Proses itu berlangsung seumur hidup, dilingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat.

Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi dampak penggunaan *smartphone* terhadap pembelajaran siswa yaitu memberikan pengarahan yang berupa nasehat-nasehat maupun motivasi, seperti yang dikatakan oleh Mis. Dian dalam wawancara sebagai berikut:

“Upaya yang saya lakukan dalam mengatasi dampak penggunaan *smartphone* terhadap pembelajaran siswa yaitu dengan cara memberikan pengarahan atau semacam nasehat, agar siswa tidak salahdalam menggunakan *smartphone*. Disamping memberikan pengarahan saya juga berharap agar siswa bisa menjaga kepercayaan

yang telah saya berikan. Saya rasa dia sudah mengetahui apa yang baik dan apa yang buruk untuk dia, jadi tinggal dia sendiri yang bisa menjaga amanah atau kepercayaan yang telah saya berikan. Karena tidak semua yang dia gunakan dalam *smartphone* tersebut berdampak positif tapi juga bisa berdampak negatif, jadi tergantung bagaimana dia menggunakannya” (Wawancara 5 April 2022).

Tujuan pendidikan Agama Islam di sekolah adalah mewujudkan manusia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, disiplin, toleransi, menjaga keharmonisan secara personal dan sosial. Banyak sisi positif yang kemudian muncul dengan adanya pembinaan yang terus-menerus diberikan kepada siswa. Secara perlahan siswa mulai sadar akan amanah dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan.

Upaya yang telah dilakukan oleh guru di SMP Negeri 25 Tanjung Jabung Timur serta pihak-pihak di isekolah telah banyak dilakukan dengan berbagai cara dan cukup maksimal, akan tetapi upaya tersebut tidak terlepas dari pihak orang tua, dan keluarga sebagai wahana pertama dan utama bagi pendidikan anak. Kedisiplinan dan sifat kejujuran yang ditanamkan pada diri siswa akan membentuk rasa tanggung jawab atas tugas yang di miliki sebagai siswa dan kaum muslim yang wajib menuntut ilmu pengetahuan, sehingga akan menghasilkan siswa yang memiliki nilai agama sifat moral, akhlak dan budi pekerti yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran di SMP Negeri 25 Tanjung Jabung Timur, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu :

1. Penggunaan *smartphone* di SMP Negeri 25 Tanjung Jabung Timur adalah sebagai salah satu sarana belajar siswa dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan. Selain itu, *smartphone* juga memiliki banyak peranan dalam pembelajaran terutama tentang informasi, seperti tentang kelas dan mempermudah proses pembelajaran.
2. Penggunaan *smartphone* pada siswa mempunyai dampak positif: sebagai sarana komunikasi dan mencari informasi, memudahkan mencari informasi, memudahkan siswa mengirimkan tugas melalui aplikasi whatsapp, serta dapat dijadikan sebagai media hiburan, sebagai sarana belajar siswa dan berdiskusi sehingga siswa dapat belajar dimana saja menggunakan *smartphone*. Sedangkan dampak negative dari penggunaan *smartphone* diantaranya: menjadi malas sehingga konsentrasi belajar menurun, mudah menrima berita hoax dari sumber yang tidak jelas jika tidak dicari tahu kebenarannya, merusak mata karena terlalu banyak menggunakan dan menatap layar handphone, bermain *smartphone* pada saat pembelajaran berlangsung.
3. Upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam mengatasi dampak *smartphone* terhadap pembelajaran yaitu dengan memberikan teguran secara langsung, membagi waktu dengan kegiatan lain serta memberi pengarahan atau nasehat.

### B. Saran

Dari kesimpulan diatas, maka saran yang ingin diberikan oleh peneliti adalah:

1. Kecanggihan dan fitur dalam *smartphone* lebih dimanfaatkan oleh siswa ke arah hal-hal yang positif dan bisa menambah kredibilitasnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunandajambi

Sehingga tidak hanya memenuhi kebutuhan akan informasi, komunikasi dan hiburan saja, tetapi dapat menyalurkan hobi positif berupa karya tulis, foto, dan sebagainya.

2. Siswa dalam menggunakan *smartphone* harus lebih memiliki kemampuan untuk memilih informasi dari sumber yang jelas dan kredibel. Tidak serta merta hanya mengandalkan informasi yang ada di *smartphone*, tetapi siswa perlu untuk membaca dan mencari tahu informasi yang ada di buku.
3. Siswa sebagai pengguna aktif media secara sadar harus mampu membatasi diri dalam penggunaannya. Ketika penggunaan *smartphone* tidak lagi seimbang, maka dampak-dampak negatif akan sangat mudah dirasakan oleh penggunanya dan hal ini tentunya akan merugikan siswa itu sendiri. Oleh karena itu, siswa harus mampu lebih bijaksana dalam menggunakan *smartphone*, terutama dalam hal pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

- Kemenag RI. 2017. *AlQur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Adhi Aksara Abadi.
- Hafied Cangara. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sutarman. 2012. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Suharso dan Retnoningsih. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Widiyawati. 2014. *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Daya Kembang Anak*. Jakarta: Universitas Budi Luhur.
- Syerif Nurhakim. 2015. *Dunia Komunikasi dan Gadget*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Kasiyanto Kasemin. 2015. *Agresi Perkembangan Teknologi Informasi*. Jakarta: Prenada Group.
- Dahar, Ratna Wilis. 1996. *Teori-Teori Belajar* Jakarta: Erlangga.
- Bafadal, Ibrahim. 2005. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. 2017. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winkel. 1991. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Grasindo.
- Ahmad Tafsir. 1992. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja: Rosdakarya.
- Syamsul Huda, Rohmadi. 2012. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Aksara.
- Zuhairini. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*, Solo: Ramadani.
- Abdul Majid, Dian Andayani. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Alim. 2011 *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Djamarabahri, Aswan Zain. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jugiyanto. 2007. *Pembelajaran Metode Kasus*. Yogyakarta: Andi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: CV Fajar Mulya.
- Achmadi Abu, Narbuko Cholid. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- D Moloeng, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sukmadinata. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Graha Aksara.
- Kartono, Kartini. 1996. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Abdurrahman Fatoni. 2011. *Metodologi Penelitian Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Puji Asmaul Husna. 2017. *Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak*. Vol. 17. Nomor. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

#### Lampiran 2

Judul: Dampak Penggunaan *smartphone* Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas Viii Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Tanjung Jabung Timur

#### A. Tempat Penelitian

Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Tanjung Jabung Timur.

#### B. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

#### C. Daftar Wawancara

1. Wawancara Kepala Sekoah
  - a. Bagaimana sejarah berdirinya Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Tanjung Jabung Timur?
  - b. Apa visi dan misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Tanjung Jabung Timur?
  - c. Bagaimana struktur organisasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Tanjung Jabung Timur?
  - d. Bagaimana keadaan guru dan pegawai Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Tanjung Jabung Timur?
  - e. Bagaimana keadaan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Tanjung Jabung Timur?
2. Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam
  - a. Apa yang bapak ketahui tentang *smartphone*?
  - b. Apa dampak yang ditimbulkan dari *smartphone* bagi siswa?
  - c. Apa yang bapak lakukan sebagai guru PAI dalam mengatasi dampak *smartphone* bagi siswa?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthana Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthana Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- d. Apa pentingnya *smartphone* bagi siswa?
  - e. Apa kendala bapak sebagai guru PAI dalam mengatasi dampak *smartphone* bagi siswa?
3. Siswa
- a. Sejak kapan anda mempunyai *smartphone*?
  - b. Apa yang anda ketahui tentang *smartphone*?
  - c. Menurut anda apakah penggunaan *smartphone* berdampak positif atau negatif! Mengapa?
  - d. Bagaimana pemanfaatan *smartphone* terhadap pembelajaran?
  - e. Menurut anda *smartphone* itu merugikan atau tidak! Mengapa?

D. Data Observasi

Teknik pengumpulan data dilakukan menjangkau data-data yang dimungkinkan untuk diamati secara mendalam dengan teknik observasi tersebut, peneliti melakukan hal-hal berikut:

1. Peneliti mendatangi tempat yang diobservasi.
2. Peneliti mengamati hal-hal yang berhubungan dengan penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Tanjung Jabung Timur.

E. Data Dokumentasi

1. Historis dan geografis Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Tanjung Jabung Timur.
2. Struktur organisasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Tanjung Jabung Timur.
3. Keadaan guru dan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Tanjung Jabung Timur.
4. Keadaan sarana dan prasarana Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Tanjung Jabung Timur.

### Lampiran 3

#### DATA INFORMAN

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Media Putra	Kepala Sekolah
2	Bahtiar W, S. Pd. I	Guru PAI
3	Gustia Sera	Siswa
4	Irma Yunita	Siswa
5	Nela Saskia	Siswa
6	Ivan Fadilah	Siswa
7	Riski Febrian	Siswa
8	Muhammad Faisal	Siswa
9	Risma Dayanti	Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

#### Lampiran 4

### Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



ate

Jdin Jambi



@ Hak cipta

Uthman Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi



@Hak cipta

Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi



@ Hak cipta

Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Lampiran 5

**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi  
36363

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2021	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : Salsabila Farhana  
 NIM : 201180027  
 Pembimbing I : Dr. Jaya, S. Ag.,M.Pd  
 Judul : Dampak Penggunaan *Smartphone* Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Tanjung Jabung Timur.  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	10 Juni 2021	Penyerahan surat penunjukkan dosen pembimbing	
2.	13 Juli 2021	Bimbingan Proposal bab I, II, III	
3.	14 Desember 2021	ACC Proposal	
4.	6 Januari 2022	Seminar Proposal	
5.	7 Februari 2022	Perbaikan proposal sesudah seminar	
6.	22 Februari 2022	ACC Riset	
7.	23 Maret 2022	Pengumpulan Data	
8.	2 April 2022	Mengolah Data	
9.	19 Mei 2022	Perbaikan Skripsi	
10.	27 Mei 2022	ACC Munaqasah	

Jambi, April 2021  
Pembimbing I

**Dr. Jaya, S. Ag, M.Pd**  
NIP. 197008022000031002



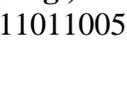
**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi  
36363

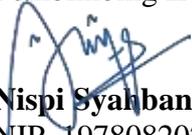
**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tangga 1 Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2021	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : Salsabila Farhana  
 NIM : 201180027  
 Pembimbing I : Nispi Syahbani, M.Pd. I  
 Judul : Dampak Penggunaan *Smartphone* Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Tanjung Jabung Timur.  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	10 Juni 2021	Penyerahan surat penunjukkan dosen pembimbing	
2.	13 Juli 2021	Bimbingan Proposal bab I, II, III	
3.	8 Desember 2021	ACC Proposal	
4.	6 Januari 2022	Seminar Proposal	
5.	7 Februari 2022	Perbaikan proposal sesudah seminar	
6.	14 Februari 2022	ACC Riset	
7.	28 Februari 2022	Pengumpulan Data	
8.	2 April 2022	Mengolah Data	
9.	14 Mei 2022	Perbaikan Skripsi	
10.	25 Mei 2022	ACC Munaqasah	

Jambi, April 2022  
Pembimbing II

  
**Nispi Syahbani, S.Ag., M.Pd.I**  
NIP. 197808202011011005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Lampiran 6



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP  
(CURRICULUM VITAE)**

Nama : Salsabila Farhana  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat / Tanggal Lahir : Pemusiran, 10 September 2000  
Alamat : Desa Sungai Raya, Kecamatan Nipah Panjang, Kabupaten Tanjung Jabung Timur  
Alamat Email : [salsbilafarhana362@gmail.com](mailto:salsbilafarhana362@gmail.com)  
No. Kontak/WA : 082236067255

**Pendidikan Formal**

1. SD/MI, Tahun Tamat : SD N 37 Tanjung Jabung Timur, 2012  
2. SMP/MTs, Tahun Tamatan : SMP N 25 Tanjung Jabung Timur, 2015  
3. SMA/SMK, Tahun Tamatan : MAN 1 Tanjung Jabung Timur, 2018

Moto Hidup : Sedikit Bicara, Banyak Berkerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi